

SKRIPSI
PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

FUJI AMALIA PUTRI
NPM. 1801010045



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1444 H / 2022M

**PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**FUJI AMALIA PUTRI
NPM. 1801010045**

Pembimbing: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

PERSETUJUAN

Yang berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsipenelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 02 November 2022
Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag,MA
NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: **B-5572/11128.1/D/PP.009/12/2022**

Skripsi dengan judul: PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR disusun Oleh: Fuji Amalia Putri dengan NPM: 1801010045 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 25 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Fuji Amalia Putri

Sholat berjama'ah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang santri atau lebih, sholat berjama'ah dapat memudahkan santri untuk membiasakan diri dalam memiliki akhlak yang baik serta mematuhi aturan-aturan yang ada di pondok pesantren, santri dapat dengan mudah mematuhi semua aturan yang ada di pondok pesantren, dan bisa menjaga sopan santun dengan baik. Sholat memiliki kedudukan yang sangat istimewa baik itu dilihat dari cara memperoleh perintahnya secara langsung ataupun kedudukan sholat itu sendiri yang selalu memberikan banyak pengaruh dan manfaat bagi seluruh santri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan Sholat Berjama'ah terhadap Akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur. Dalam penelitian ini peneliti menghitung data dengan menggunakan rumus product moment. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling dengan jumlah 60 santri kelas imriti A dan B. Sedangkan Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrument angket, Observasi, dokumentasi. Dengan menggunakan dua variable yaitu variable bebas berupa pelaksanaan sholat berjama'ah dan variable terikat yang berupa akhlak santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat berjama'ah memiliki pengaruh terhadap akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an walaupun pengaruh tersebut tidak terlalu besar. Dengan adanya arahan serta pantauan yang dilakukan oleh pengurus, ustadz dan ustadzah yang ada di pondok pesantren membuat santri rajin dan terkadang ada sebagian santri yang sadar tanpa harus diperintahkan mereka melaksanakan sholat berjama'ah dengan kesadaran diri sebagian santri tersebut. Santri dapat merasakan hikmah dari melakukan sholat berjama'ah. Maka dapat diketahui $r_0 : 0,260$ sedangkan koefisien korelasi pada table $r_t : 0,632$ pada taraf signifikan 5% $r_0 < r_t$ $0,260 < 0,632$ sehingga hipotesis alternative ditolak sedangkan hipotesis (H_0) diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sholat berjama'ah terhadap akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur walaupun pengaruh tersebut tidak terlalu besar namun masih terdapat pengaruh terhadap akhlak santri. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima (Signifikan).

Kata Kunci : Sholat Berjama'ah, Sholat, Akhlak Santri

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING PRAYER IN
CONGRATULATIONS ON THE THOUGHTS OF STUDENTS AT THE
HIDAYATUL QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL LAMPUNG
TIMUR**

ABSTRACK

By

Fuji Amalia Putri

Congregational prayer is an activity carried out by two or more students, congregational prayer can make it easier for students to get used to having good morals and obeying the rules that exist in Islamic boarding schools, students can easily comply with all existing rules boarding school, and can maintain good manners. Prayer has a very special position, whether it is seen from the way of obtaining the order directly or the position of the prayer itself which always gives a lot of influence and benefits to all students.

This study uses a quantitative method, which aims to find out how the effect of the implementation of congregational prayers on the morals of students at the Hidayatul Qur'an Islamic boarding school, East Lampung. In this study the researchers calculated the data using the product moment formula. The sampling technique used simple random sampling with a total of 60 students of imriti class A and B. Meanwhile, the data collection technique for the researcher's data used a questionnaire instrument, observation, documentation. By using two variables, namely the independent variable in the form of congregational prayers and the dependent variable in the form of the morals of the students.

The results of this study indicate that the implementation of congregational prayers has an influence on the morals of students at the Hidayatul Qur'an Islamic boarding school, although the influence is not too large. With the directions and monitoring carried out by the administrators, ustadz and ustadzah who are in the boarding school make the students diligent and sometimes there are some students who are aware without having to be ordered to pray in congregation with the self-awareness of some of these students. The students can feel the wisdom of praying together. Then it can be seen that $r_0: 0.260$ while the correlation coefficient in the table $r_t: 0.632$ at a significant level of 5% $r_0 < r_t$ $0.260 < 0.632$ so that the alternative hypothesis is rejected while the hypothesis (H_a) is accepted, meaning that there is a significant effect between congregational prayers on the morals of Islamic boarding school students Islamic Boarding School of Hidayatul Qur'an, East Lampung, although the influence is not too big, there is still an influence on the morals of the students. Thus the hypothesis proposed by the author is accepted (Significant).

Keywords : Congregational prayer, prayer,morals

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuji Amalia Putri

NPM :1801010045

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 November 2022
Yang Menyatakan,



Fuji Amalia Putri
NPM. 1801010045

MOTTO

The religion it self is entirely goog character, so whoever surpasses you in character has surpassed you in religion.

Artinya : Agama itu menyeluruh adalah akhlak, barang siapa mengungguli dirimu dalam akhlak, berarti ia mengungguli dirimu dalam beragama.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangan. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda Jon Suhani dan Ibunda Ida Iryani yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoa'kan , memberikan kasih sayang serta dukungan dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak kandung saya M. Ferdi yanto dan Istri, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, dan doa-doa untuk keberhasilan saya.
3. Yaik dan nyaik, pugok dan ume yang selalu memberikan motivasi kepada saya, untuk selalu berjuang dan berusaha meraih cita-cita, serta selalu mengajari saya untuk selalu sabar, ikhlas, dan bertanggung jawab.
4. Pembimbing saya Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag,MA yang selalu memberikan bimbingan, dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan.
5. Serta sahabat-sahabat, dan teman-teman yang selalu mendukung dalam proses pengerjakan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sekripsi ini. Penulisan sekripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian sekripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro. Dr Masykurillah, S.Ag MA, selaku Pembimbing, dan Pengasuh dan Pengurus pondok Pesantren Hidayatul Qura'nyang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas dalam kegiatan pengumpulan penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan sekripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 02 November 2022
Peneliti,



FUJI AMALIA PUTRI
NPM.1801010045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak santri	11
1. Pengertian akhlak.....	12
2. Urgensi akhlak bagi kehidupan.....	12
3. Macam-macam akhlak	13
4. Faktor yang mempengaruhi akhlak santri.....	23

B. Sholat Berjama'ah	24
1. Pengertian Sholat Berjama'ah.....	25
2. Keutamaan Sholat Berjama'ah	26
3. Tata Cara Sholat Berjama'ah.....	28
4. Himah Sholat Berjama'ah.....	29
C. Hubungan Sholat berjama'ah Demham Akhlak.....	30
D. Kerangka Konseptual Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi, Sampel dan teknik Sampling	41
C. Teknik Keabsahan Data	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Kuesioner atau Angket	44
G. Dokumentasi Penelitian	44
H. Instrumen Penelitian	45
I. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Umum Penelitian	52
1. Deskripsi tujuan penelitian.....	52
a. Profil pondok pesantren Hidayatul Qur'an	53
b. Visi dan misi pondok Hidayatul Qur'an	54
c. Keadaan sarana dan prasarana pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	54
d. Data Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	55
e. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayayul Qura'n	56
f. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Deskripsi data Hasil Penelitian	58

a. Validitas dan Realibilitas	58
b. Data Hasil Penelitian.....	60
2. Persyaratan Uji Analisis	67
a. Homogenitas	67
b. Linieritas	67
c. Normalitas	69
3. Pengujian Hipotesis.....	71
C. Pembahasan Hasil	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Santri Putri Kelas Imriti A dan B Tahun2021.....	41
Table 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	54
Tabel 4.2	Data Santri Keseluruhan Pondok Pesantren Hidayatu lQur'an..	55
Tabel 4.3	Data Santri Kelas Imriti A dan B.....	55
Tabel 4.4	Data Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	56
Tabel 4.5	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an....	57
Table 4.6	Hasil Uji Validitas Pengaruh Pelaksanaan Sholat Terhadap Akhlak Santri.....	58
Table 4.7	Uji Reliabilitas Pengaruh Pelaksanaan Sholat Berjama'ah terhadap Akhlak santri.....	59
Table 4.8	Kesadaran santri dalam mengikuti sholat berjama'ah	61
Tabel 4.9	Data Korelasi Variabel Xdan Y Correlation.....	62
Tabel 4.10	Hasil angket pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri pada kelas imriti	63
Tabel 4.11	Data Korelasi Variabel Xdan Y Correlation	66
Tabel 4.12	Testof Homogeneityof Variances Akhlak Santri.....	67
Tabel 4.13	ANOVA Table.....	68
Tabel 4.14	Uji Normalitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Sekripsi
2. Surat izin Pra-Survey
3. Surat Balasan Pra-Survey
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Data Nilai Hasil Angket
10. Hasil Uji Validitas
11. Hasil Relibialitas
12. Hasil Uji Korelasi person
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Sekripsi
14. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Foto Dokumentas Penelitian
17. Surat Uji Turnitin
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak telah menjadi suatu hal yang terpenting di dalam agama islam, oleh karena itu keindahan yang ada di dalam diri seseorang itu sangat terlihat dikebaikan dan kemuliaan perilaku serta akhlaknya, Manusia yang istimewa didalam agama islam ialah manusia yang memiliki akhlak yang mulia. Setiap manusia yang memiliki akhlak yang bagus dan perilaku yang baik sudah bisa dikatakan manusia yang bahagia dunia dan akhiratnya. Allah SWT telah menurutkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang didalamnya banyak sekali ungkapan dan perintah untuk melakukan akhlak yang baik, serta larangan untuk melakukan akhlak yang buruk, akhlak juga memiliki nilai yang sangat agung serta unggul dari pada etika maupun moril.¹

Akhlak pada hakikatnya merupakan perilaku seseorang yang baik hatinya, akan tetapi lebih baik lagi jika memiliki hati yang lembut dan budi pekerti yang baik, begitu juga sebaliknya apa bila hati dan pikiran seseorang itu telah rusak maka sudah pasti akhlaknya juga akan terlihat buruk. Akhlak yang ada pada diri seseorang itu pada hakikatnya bersumber dari bawaan yang ada didalam diri manusia itu sendiri dalam artian Allah SWT telah menanamkan akhlak yang baik pada diri seseorang tersebut dan juga bersumber dari apa yang diusahakan oleh diri seseorang yaitu dengan cara

¹ Miftahul Huda, *Reformasi Akhlak " Sebuah Risalah Untuk Semesta "* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 20.

memperbaiki sifat-sifat yang jelek menjadi sifat-sifat yang baik dimata prang lain dan Allah SWT.²

Akhlik yang baik tidak bisa dibentuk dalam jangka waktu yang singkat, akhlak yang baik sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari yang dimiliki oleh santri, Akhlak yang dimiliki seorang santri itu sangat berkaitan dengan kedisiplinan mereka dalam mengikuti sholat berjama'ah dan kegiatan lainnya, santri yang sering mengikuti sholat berjama'ah dan mematuhi peraturan yang ada dipondok pesantren didalam agama islam sangat diharapkan untuk memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik, selain akan mendapat kebahagiaan secara individu memiliki akhlak yang baik juga akan membawa kebahagiaan untuk masyarakat pada umumnya.³

Sholat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya secara langsung, kedudukan sholat itu sendiri dalam agama Islam maupun pengaruh atau manfaatnya. Sholat adalah tiang agama, tali pengikat keyakinan, puncak segala upaya penghampiran kepada Allah, dan yang terkemuka di antara segala ketaatan.⁴

Sholat berjama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan sholat berjamaah.⁵ Dalam hakikatnya, sholat merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui

²Hawassy, Ahmad, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*, pertama. (Jakarta Selatan: PT Naraya Elaborium Optima, 2020).

³Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Lekoh Barat Jakarta: Duta Media, 2019), 18–19.

⁴Muhammad Chirzin & Sulaiman Yusuf, *40 Hiasan Mukmin* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008).

⁵ Ibid., hlm. 12

semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak. Dengan ini sholat berjamaah dapat berpengaruh dalam membentuk akhlak, sholat berjama'ah adalah ibadah yang diliputi dengan ucapan serta peragaan tubuh.⁶

Sholat berjama'ah banyak sekali memiliki keistimewaan dan hikmah yang didapa bagi seseorang yang mengerjakannya yaitu pahala yang dihitung itu dilipat gandakan dari melakukan sholat sendirian, serta mendapatkan kesempatan untuk selalu menjalin silaturahmi sesama umat muslim. Sholat berjama'ah juga dapat menghilangkan sifat-sifat kotor yang ada dihati kita dengan melakukan sholat berjama'ah melatih diri untuk selalu disiplin dalam melakukan sholat tepat waktu. Maka dari itu dipondok pesantren sangat diwajibkan kepada seluruh santri untuk mengikuti sholat berjama'ah.⁷

Pondok Pesantren Hidayatul Lampung Timur merupakan salah satu pondok pesantren yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan, ke-Tuhanan, ketentraman jiwa dan kerohanian untuk santrinya. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menerapkan santrinya untuk membiasakan sholat berjamaah. Tidak hanya menambah keimanan kepada Allah, sholat berjama' ah dapat mempengaruhi akhlak seseorang. Dengan melihat rutinnnya penerapan sholat fardhu berjamaah yang diadakan di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur, sehingga hal ini semestinya dapat menjadikan baik dalam sikap maupun akhlak santri.

Sistematis pelaksanaan sholat berjama'ah yang dilakukan dipondok pesantren Hidayatul Qur'an, dilakukan disetiap waktu didalam sholat, baik itu

⁶ Salim Basyarahil, A Aziz, *Sholat Hikmah Falsafah Dan Urgensinya* (Gema Insani, n.d.), 9.

⁷ M.Nurkholis, *Mutiara Sholat Berjama'ah* (Bandung: Mizania, 2007), 15.

sholat sunnah dan sholat wajib yang di imami secara langsung oleh abah yai jalaluddin sebagai pengasuh pondok pesantren hidayatul qur'an, setelah melaksanakan sholat berjama'ah biasanya melakukan doa' dan dzikir bersama-sama dan setelah itu melakukan kegiatan masing-masing santri. Dengan adanya pembiasaan sholat berjama'ah dan kemudian dzikir bersama-sama serta secara tidak langsung memberikan siraman rohani kepada semua santri. Yang harapan kedepannya akan mudah menanamkan pola pikir yang baik serta kegiatan yang bersifat positive yang dilakukan semua santri serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan para santri.

Akan tetapi, berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan februari, terdapat sebagian santri tidak mengikuti sholat fardhu berjamaah, dan terkadang santri tidak mematuhi peraturan yang ada dipondok, ada beberapa orang dari mereka tidak mengikuti kegiatan wajib yang ada dipondok seperti halnya : ngaji diniyah, muhadhoroh bersama, serta sholat-sholat sunnah yang sudah menjadi kegiatan rutin dipondok. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara sholat berjama'ah dengan akhlak santri. Dengan ini, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Sholat Berjama'ah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran santri untuk mengikuti pelaksanaan sholat berjama'ah.

2. Sebagian dari santri yang tidak memiliki perilaku jujur dan tidak disiplin dalam melakukan kegiatan dipondok.
3. Sebagian dari santri sering tidak mengikuti kegiatan-kegiatan wajib yang ada dipondok.

C. Batasan Masalah

Untuk melihat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut, maka penelitian ini di cakupan permasalahan akan dibatasi masalahnya yaitu:

1. Kurangnya kesadaran santri untuk mengikuti pelaksanaan sholat berjama'ah.
2. Sebagian dari santri yang tidak memiliki perilaku yang jujur dan tidak disiplin dalam melakukan kegiatan dipondok.

D. Rumusan Masalah

Untuk melihat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut, maka penelitian ini di cakupan permasalahan akan dibatasi masalahnya yaitu:

1. Bagaimana hikmah pelaksanaan sholat berjamaah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur?
2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lampung Timur?
3. Adakah pengaruh sholat berjamaah terhadap sikap Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur?

E. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hikmah sholat berjamaah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur
- b. Untuk mengetahui Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur
- c. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh sholat berjamaah terhadap sikap santri di Pondok Pesantren Hidayatul Lamung Timur

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bukan semata-mata dilakukan untuk kepentingan pribadi, akan tetapi dilakukan dengan penuh harapan bahwasanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pihak lain, dalam manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis :

a. Segi Manfaat Praktis

1) Bagi Yayasan

Kemajuan didalam pondok pesantren itu sangat berpengaruh pada pemimpin yayasan baik itu dalam bidang perencanaan kegiatan-kegiatan santri serta sarana dan prasarana yang ada dipondok.

2) Bagi Pesantren

Memberikan gambaran dan contoh bahwa tugas pendidikan dalam dunia pesantren sangat kompleks, khususnya yang bersangkutan dengan santri, sehingga pesantren pondok pesantren bisa dengan mudah mengatasi masalah-masalah yang

berkaitandalam meningkatkan ketekunan santri dalam melakukan ibadah.

3) Bagi Ustadz dan Ustadzah

Penelitian ini sebagai sumbangan pada gagasan supaya ustadz,ustadzah, dan pengurus dapat menjalankan dan memaksimalkan peran dan tugas mereka dengana baik, supaya ketekunan santri dalam beribadah sholat lima waktu dapat meningkatkan serta tertanam dengan sempurna pada diri santri-santri putri.

F. Penelitian Relevan

Peneliian relevan merupakan sesuatu yang memuat uraian secara sistematis mngenai hasil penelitian yang terdahulu (*Prior Research*), tentang pesoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan serta menunjukk dengan tegas bahwasanya masalah yang akan dibahas belum pernah dieliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini peneliti ajikan kutipan hasil penelitian yang telah berkaitan dengan penelitin yang di teliti sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf Mahudi jurusan Pendidikan gama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut AgamaIslam Negeri Metro Tahun 2018, dengan judul "Hubungan Kedisiplinan sholat Fardhu dengan Akhlakul Karimah remaja dusun Kauman desa kota Gaja" di sekripsi ini peneliti menyimpulkan bahwasanya sholat fardhu itu sangat berkaitan dengan akhlak yang dimiliki oleh siswa, dengan melaksanakan

sholat siswa dapat terjauh dari semua perbuatan yang buruk, selain itu sholat lima waktu juga dapat membuat hati semakin tenang, ikhlas dan sabar, penulis juga menekankan bahwa dengan melaksanakan sholat akan memudahkan siswa dalam belajar di dunia pendidikan terutama disekolahan.⁸

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri dan kawan-kawan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdatul Ulama Indonesia 2019 yang berjudul “ Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ibadah sholat Berjama’ah Santri usia remaja di Yayasan Al-Hikmah Musthofa” di jurnal ini peneliti melihat bahwa di yayasan Al-Hikmah ini yayasan yang selalu mengutamakan pendidikan sebagai akhlak, sesuai dengan tujuan yayasan ini yang ingin membentuk santri, menjadi santri yang bertanggung jawab, dan selalu melaksanakan sholat berjama’ah dengan rajin dan tekun.⁹
3. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muharatun jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019 yang berjudul “ Pengaruh pembiasaan Sholat Berjama’ah terhadap Akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah” di skripsi ini peneliti bahwa pembiasaan sholat berjama’ah itu sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah. Dengan pembiasaan sholat

⁸Ma’ruf Mahudi, “Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Fardhu Dengan Akhlakul Karimah Remaja” (2019): 10–16.

⁹saiful Bahri dan hayaturrohman, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Ibadah Sholat Berjamaah Santri Usia Remaja Di Yayasan Al-Hikmah” V.5 N 1 (2019).

berjama'ah peserta didik akan lebih mudah untuk memiliki akhlak yang baik dan selalu disiplin dalam melaksanakan sholat berjama'ah.¹⁰

4. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Umi Rahwati jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 yang berjudul “ Pengaruh sholat berjama'ah terhadap perilaku sosial santri dipondok pesantren Hidayatul Qomariyah kota Bengkulu” disekripsi ini peneliti menyimpulkan bahwa prilaku sosial ialah prilaku yang berbentuk sosial yang berhubungan dengan sesama manusia, prilaku sosial dapat muncul dari berbagai faktor salah satunya dengan sering melakukan sholat berjama'ah, dengan sholat berjam'ah santri dapat melakukan pembiasaan melakukan sholat tepat waktu serta memiliki perilaku sosial yang baik.¹¹
5. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sundus jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 yang berjudul “ Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah terhadap pengendalian diri dari Akhlak tercela Siswa Kelas VIII Yapia Ciputat” di sekripsi peneliti melihat bahwa pembiasaan sholat berjama'ah dapat pengendalian diri siswa dari akhlak tercela serta memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siswa yang belum bisa mengontrol diri untuk menjauhi akhlak yang tercela.¹²

¹⁰ Muharatun, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTS Al- Muthamainnah” (UIN Alamuddin Makasar, 2019), 6.

¹¹ Rahmawati,Umi., “Pengaruh Sholat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santr Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah,” *UIN Bengkulu* (2022): 2–3.

¹² Irfan Sundus, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Pengendalian Diri Dari Akhlak Tercela Siswa Kelas VIII Di SMP Ciputat” (Jakarta, 2020), 1–2.

Kesimpulan dari penelitian yang sudah ada pendidikan islam sangat berkaitan sholat berjama'ah, dengan melaksanakan semua yang dianjurkan oleh Allah SWT bisa dilaksanakan dalam dunia Pendidikan.

Berdasarkan satu skripsi dan satu jurnal ini penulis belum menemukan kajian yang secara jelas dan spesifik membahas mengenai Hubungan Sholat berjama'ah terhadap Akhlak atau perilaku yang dimiliki santri atau siswa, Hal yang membedakan pada skripsi ini dan jurnal sebelumnya, yaitu pada pelaksanaan sholat berjama'ah dan nilai-nilai yang berhubungan dengan akhlak, terkandung dalam sholat berjama'ah Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan lima penelitian yang di atas, baik dari segi tempat penelitian serta fokus penelitian maupun subyek dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. AKHLAK

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu “*khuluqun*” yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku atau sifat yang baik yang melekat pada diri seseorang, pengertian yang sering kita ketahui tentang akhlak sama dengan kesusilaan, budi pekerti, serta sopan santun yang merupakan dari sebagian sifat yang dimiliki oleh manusia atau tabiat atau perilaku yang melahirkan perbuatan atau perilaku yang baik.¹³

Akhlak secara terminologi ialah budi pekerti yang terdiri dua kata yaitu “budi”, yang memiliki arti segala sesuatu yang ada pada diri manusia yang berhubungan dengan kesadaran yang didorong dengan pemikiran rasio yang biasa disebut karakter. Pengertian Akhlak menurut para ahli :

- a. Menurut Ibnu Miskawaih akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang akan mendorongnya untuk melakukan segala perbuatan tanpa melalui pertimbangan atau pikiran terlebih dahulu.
- b. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak ialah sebuah sifat yang tertanam atau yang tumbuh dalam jiwa seseorang, yang timbul dari sifat serta perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa harus memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu.

¹³ Khaidir, Kosilah dkk, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*, pertama. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-2.

- c. Menurut Ahmad Muhammad Al-Hufy mengatakan bahwa akhlak merupakan adat yang dengan sengaja di kehendakan adanya atau bisa juga diartikan dengan Azimah yang mempunyai arti kemauan yang kuat tentang sesuatu yang sering dilakukan berulang-ulang sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan atau adat yang mengarah pada keburukan dan kebaikan.
- d. Menurut Ahmad Amin beliau mengatakan bahwa akhlak sebagai kebiasaan atau dengan kehendak diri sendiri yang disertai dengan keinginan manusia secara langsung dan berturut-turut.¹⁴

2. Urgensi Akhlak dalam Kehidupan

Akhlak sering kali dikatakan kunci untuk kesuksesan seseorang serta dengan akhlak yang mulia juga bisa memudahkan dan membimbing kita untuk masuk syurga-Nya Allah SWT., banyak sekali Al-Qura'n dan Hadits baik itu yang secara langsung maupun tidak langsung yang selalu menghubungkan antara ibadah sebagai cara untuk memudahkan membentuk akhlak yang mulia. Allah SWT sangat peduli dan cinta kepada umat islam, Allah juga sangat tahu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia bahwa manusia itu memiliki ke lemahannya masing-masing serta kemampuan yang dimiliki terbatas, oleh karena itu Allah SWT mengutus Rasulullah SAW oleh Allah untuk mengajarkan kitab-kitab dan

¹⁴ Afif, Muhamad Bahaf, *Akhlak Tasawuf*, pertama. (Banjarsari: A-Empat, 2015), 1–2.

menjelaskan isi Al-Qura'n dan Hadits kepada umat islam, agar memiliki sifat dan akhlak yang mulia.¹⁵

3. Macam-macam Akhlak Mahmudah

Akhlaqul karimah Akhlaqul Mahmudah adalah akhlak yang baik atau yang terpuji, akhlak tersebut harus dimiliki oleh semua umat muslim, karena dengan adanya akhlak maka akan terciptanya jiwa yang baik dan tingkah laku yang positif, setiap akhlak yang baik pasti akan menimbulkan rasa cinta yang sangat besar kepada Allah SWT, seorang yang mempunyai Akhlakul Karimah maka akan disenangi oleh sesama manusia, bahkan tidak hanya itu, bahkan jika seseorang berperilaku sesuai dengan ajaran Islam maka akan disenangi oleh Allah dan Rasul-Nya.¹⁶ Adapun macam-macam akhlakul karimah :

- a. Amanah
- b. Jujur
- c. Ikhlas
- d. Tawakal
- e. Sabar
- f. Pemaaf
- g. Sopan

Adapun penjelasan dari macam-macam akhlakul karimah tersebut diatas yaitu sebagai berikut :

¹⁵ Edi Sarwo, dkk, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Dan Pembentukan Karakter Kepribadian Anak* (Jawa Barat: Adab CV. Adanu Abimata, 2020), 97–98.

¹⁶ Suwaibatul Aslamiyah, Siti, *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 1–2.

a. Amanah

Amanah termasuk dalam macam-macam Akhlak, sebuah kata amanah diartikan sebagai sesuatu yang dipercaya (dititipkan) kepada orang lain. Amanah menurut Abu Al Baqa' Al Kafumi mengatakan bahwa amanah merupakan kewajiban yang diberikan kepada diri seseorang seperti halnya diberikan amanah untuk menjalankan sholat lima waktu, dan melaksanakan zakat serta semua kewajiban yang diberikan Allah kepada hamba-Nya.

Menurut Muhamamd Rasyid Ridha mengatakan bahwa amanah merupakan kepercayaan yang diberikan atau yang diamanatkan kepada dirinya agar selalu dijaga dan dijalankan. Menurut Fakhr al-Din Al-Razi berpendapat bahwa amanah adalah ungkapan sesuatu yang wajib dilakukan atau ditunaikan. Sedangkan menurut Abu Hayyan al-Andalusi telah mengatakan bahwa secara tidak langsung amanah merupakan segala bentuk kepercayaan yang diberikan Allah kepada kita baik itu dalam bentuk perintah ataupun larangan.¹⁷

Misalnya setiap individu diberi amanah berupa umur oleh Allah SWT dan umur tersebut dipergunakan dengan semestinya yaitu dengan berbuat kebaikan, melaksanakan ajaran Agama Islam, berbuat baik kepada sesama manusia. amanah dengan tuhan, mengandung makna keharusan bagi kaum muslim untuk melakukan semua kewajiban

¹⁷Khoirun Nasik, dkk, *Kajian Akhlak Asrama Mahasiswa Universitas*, Pertama. (Madura: Media Nusa CREATIVE, 2020), 46.

dan.¹⁸ Amanah itu segala sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT, untuk selalu menjaga dan bertanggung jawab atas segala sesuatu, amanah sangat berkaitan yang di miliki oleh seorang, contoh kecilnya orang tua memberikan amanah untuk anaknya untuk selalu rajin belajar dan selalu sholat berjama.ah.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat dipahami bahwa, amanah dalam sangat penting bagi kehidupan, karena amanah berkaitan dengan penguasa alam Allah SWT. seperti kita di perintahkan untuk menjalankan apa yang di perintahkan-Nya dan menjauhi yang dilarangnya. Amanah juga diartikan sebagai sesuatu yang di percayakan kepada seseorang yang wajib dipelihara dan di sampaikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Jujur

Jujur menurut Albert Hendra Wijaya merupakan ke mampuan dalam mengakui, berkata atau memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran, atau dalam arti lain seseorang yang jujur tidak akan pernah sedikitpun merahasiakan setiap informasi yang sesuai dengan kebenaran dan kenyataan. Jujur adalah meyakini secara mendalam bahwa kejujuran ialah bagian dari perintah Allah yang harus dilakukan oleh setiap manusia.

¹⁸Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, n.d.

Menurut Zubaedi kejujuran adalah kemampuan dalam menyampaikan kebenaran dan mengakui setiap kesalahan yang dilakukan.

Menurut Robert T. Kiyosaki, sebagaimana yang diungkapkan oleh David Chairilisyah mereka mengibaratkan jujur seperti sebuah aset yang berharga dalam kehidupan, kejujuran bagi mereka telah menjadi suatu hal yang membuat mereka berharga dan terhormat dimata manusia, tidak hanya dimata manusia saja tapi dimata Allah SWT. sebagai bagian besar yang penting dari karakter yang dimiliki manusia adalah kejujuran yang harus ditanamkan sejak usia dini.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menganalisis bahwa yang dimaksud dengan jujur ialah sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh setiap manusia, serta kejujuran yang ada pada diri seseorang merupakan modal terbesar untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat dalam hidupnya. Terutama untuk seorang santri sudah wajib bagi mereka untuk memiliki sikap jujur, karena sikap jujur bisa menjadi sebuah karakter bagi mereka untuk dapat menjalankan segala perintah dan mengakui kesalahan yang mereka lakukan di lingkungan pesantren maupun diluar pesantren.

c. Ikhlas

Ikhlas merupakan cara bagaimana kita melakukan sesuatu hal dan didasari dengan mengharap ridho dari Allah SWT. Ikhlas juga diartikan sebagai merelakan dan menerima apa yang telah diputuskan oleh

sang penguasa alam Allah SWT. Keikhlasan merupakan bagian dari akhlak yang mulia yaitu kita harus melakukan segala sesuatu tanpa harus memikirkan imbalan dari apa yang telah kita lakukan, ikhlas ialah amalan yang dilakukan oleh seseorang yang hanya mengharapkan Ridho-Nya Allah SWT.¹⁹ Berikut pengertian ikhlas menurut para ahli :

1) Menurut Abu Thalib Al-Makki

Yang dikutip oleh Lu'luatul Chizanah telah mengatakan bahawa ikhlas merupakan pemurnian agama dari hawa nafsu dan perilaku menyimpang, pemurnian amal dari berbagai macam penyakit hati,serta pemurnian kata-kata yang tidak berguna serta memperbaiki budi pekerti yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah SWT.

2) Menurut Al Qusyairi

Beliau mengatakan bahwa ikhlas adalah penunggalan al-haqq dalam mengarahkan semua orientasi ketaatan. Dengan ketaatan yang dimaksud yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT tanpa dibuat-buat ,tanpa ditujukan kepada makhluk , serta tidak mencari pujian dari manusia melainkan melakukan segala sesuatu atau menerima segala takdir dengan lapang dada.

3) Menurut Imam Al-Ghazali

Beliau menyatakan bahwa amal yang sakit merupakan amal yang dilakukan dengan mengharapkan imbalan Syurga, bahkan

¹⁹Musthoafa Ghalayini, *Bimbingan Menuju Ke Akhlak Yang Luhur* (Semarang: Toha Putra, n.d.).

menurut hakikatnya bahwa tidak dikehendaki dengan amal itu selain wajah Allah SWT serta itu merupakan syarat keikhlasan orang-orang yang benar.

4) Muhammad ‘Abduh

Beliau mengatakan bahwa ikhlas merupakan ikhlas beragama terhadap Allah SWT, dengan selalu mengharapkan Ridho Allah, dan menghadap kepadanya, melakukan segala sesuatu dengan dengan baik tanpa harus memikirkan keuntungan yang akan kita dapat.²⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, ikhlas adalah kesucian hati dalam beribadah atau melakukan amalan yang tertuju kepada Allah SWT. seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila melakukan segala perbuatan ia selalu didorong dengan niat untuk berbakti kepada Allah, serta perbuatan tersebut bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut hukum syariah.

d. Tawakal

Tawakal merupakan sikap pengabdian tanpa usaha, dan ada pula yang lebih buruk lagi, yang hanya selalu bergantung pada takdir Allah SWT. berikut penjelasan Tawakal Menurut Para ulama :

1) Ibn Qayyim Al- Jauziyah

Menurut beliau dalam Madarij as-salikin-nya Tawakal merupakan amalan serta penghambaan hati dengan menyandarkan

²⁰Taufiqurrohman, “Ikhlas Dalam Perspektif (Analisis Terhadap Konstruk Ikhlas Melalui Metode Tafsir Tematik,” *Edoproff* 1, no. 1 (2019): 283.

segala sesuatu hanya kepada Allah SWT, yakin Kepada-Nya, berlindung serta mengharapkan Ridho-Nya atas segala sesuatu yang diberikan Allah kepadanya.

2) Imam Al-Ghazali

Beliau mengatakan dalam kitab *Ihya 'ulumiddin* dalam menjelaskan hakikat Tauhid yang merupakan dasar dari sifat Tawakal, beliau berkata ketahuilah bahwasanya tawakal itu adalah bagian dari keimanan, serta seluruh bagian dari keimanan tidak akan terbentuk melainkan dengan ilmu, keadaan dan perbuatan. Tawakal adalah menyandarkan diri kepada Allah SWT takkala menghadapi suatu kepentingan bersandarkan kepada-Nya dalam kesukaran teguh hati takkala ditimpa bencana, disertai hati dan jiwa yang tenang.

3) Yusuf al-Qaradhawi

Beliau berkata bahwa sanya Tawakal merupakan bagian dari ibadah hati yang paling Afdhal serta merupakan akhlak yang paling agung dari sekian akhlak dan keimanan lainnya.²¹

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat kita pahami bahwa tawakal merupakan wujud keimanan dalam hati yang sangat memotivasi manusia untuk bertawakal kepada Allah SWT, dengan kata lain jika mereka menyerahkan keyakinan mereka kepada Allah dalam

²¹Dedi Setiawan, "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implimentasi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17, 1 (2021): 84–86.

hal apapun, maka suatu hari mereka akan mengalami keajaiban Tawakal.

e. Sabar

Sabar merupakan menahan diri dari keluh kesah, menerima dan menjalankan segala sesuatu dari proses satu ke proses selanjut. Berikut penjelasan sabar menurut Ulama :

- 1) Menurut Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari sabar merupakan menahan diri untuk selalu menjalankan berbagai ketaatan, menjauhi segala larangan dan menghadapi berbagai ujian dengan rela dan pasrah. Ash shabur juga merupakan juga merupakan salah satu dari asma'ul husna-Nya Allah SWT yakni segala sesuatu dilakukan tidak tergesa-gesa melakukan tindakan sebelum waktunya.
- 2) Menurut M.Quraish Shihab sabar merupakan menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginan demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik lagi.
- 3) Menurut Ibnu Qayyim al- Jauziyyah sabar merupakan menahan diri dari rasa gelisah, cemas, amarah, menahan lidah dari keluh kesah , menahan anggota tubuh dari kelakuan.
- 4) Menurut Achmad Mubarak beliau berkata sabar merupakan tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menganalisis bahwasanya sabar itu merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan tenang tanpa tergesa-gesa, serta menahan diri dari sifat kegunduhan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah, serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Sabar juga telah menjadi fondasi Akhlak dalam Agama Islam.

f. Pemaaf

Pemaaf dalam bahasa Indonesia yang cenderung bersifat interpersonal atau sosial, pemaaf merupakan cara untuk menghilangkan luka dihati, jika berbuat kesalahan itu harus bisa saling memaafkan. Berikut penjelasan teori pemaaf menurut para ahli :

- 1) Menurut Robert D. Enright beliau mengatakan bahwa pemaaf merupakan kesedian diri seseorang untuk meniggalkan kemarahan, penilaian negative serta perilaku acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya secara tidak adil.
- 2) Menurut Nashori beliau menggambarkan bahwa pemaaf adalah menghapus luka atau bekas-bekas luka dalam hat, boleh jadi ingatan kejadian masa lalu yang mengundang rasa dendam hues bisa dilupakan dengan cara memaafkan.
- 3) Menurut Thompson beliau mendefinisikan pemaaf adalah upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang dirasakan

sedemikian hingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa yang dialami diubah dari negative menjadi netral atau positif.²²

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat bisa kita pahami bahwa pemaaf adalah merupakan hal yang utama untuk menghapuskan serta melupakan semua perasaan sakit dan ketidakadilan yang ditimbulkan akibat perbuatan orang lain, dengan adanya motivasi untuk saling memaafkan maka hubungan keduanya akan menjadi lebih baik lagi.

g. Sopan santun

Sopan santun merupakan suatu tingkah laku yang amat populer dan memiliki nilai yang natural, sopan santun yang dimaksud sikap atau tingkah laku individu yang menghormati serta ramah terhadap orang yang sedang berinteraksi dengannya. Berikut penjelasan sopan santun menurut para ahli :

- 1) Menurut Zuriah Beliau mengatakan bahwa sopan santun merupakan norma yang tidak tertulis serta mengatur bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku.
- 2) Menurut Wahyudi dan Made Arsana mengatakan bahwa sopan santun adalah sikap serta perilaku yang tertib, sopan santun memiliki norma yang berupa peraturan dalam hidup yang awalnya timbul dari pergaulan disekitar lingkungan Masyarakat.

²²Moh Khasan, "Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaafan," *Jurnal at-Taqddu* 9 (2017): 127.

3) Menurut Suryanto dalam Barnawi dan M.Arifin mereka menyatakan bahwa sopan santu merupakan sebuah perilaku baik yang harus dijaga, serta cara berfikir untuk menjaga sikap dan karakter untuk selalu memiliki sikap yang baik dilingkungan.²³

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat kita pahami bahwasnya sopan santu adalah sikap seseorang terhadap apa yang pernah dilihat dalam situasi dan kondisi apapun. Sopan santu juga adalah karakter yang harus dimiliki dan tertanam di setiap orang.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan akhlak telah menjadi kunci penting dalam kehidupan serta berperan sangat baik dalam menentukan baik buruknya tingkah laku seseorang. Akhlak seorang santri sangat ketika dipondok pesantren pada lingkungan pondok dan teman dipondok pesantren.

a. Faktor lingkungan pondok pesantren dan pendidikan

Faktor lingkungan merupakan sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak atau perilaku seseorang. Lingkungan disekitar pondok pesantren kebiasaan yang santri lakukan dipondok pesantren itu sangat mempengaruhi baik dan buruknya akhlak seorang santri, seperti halnya jika santri tersebut sering berbuat kebaikan dan selalu mematuhi aturan maka akan mudah untuk dirinya memiliki akhlak yang baik. Dan lingkungan dalam dunia

²³Puspa Djuwita, "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Disekolah Dasar Bengkulu," *Jurnal PGSD* 10 (2017): 27-28.

pendidikan memang sangat tinggi pengaruhnya dalam proses perkembangan seorang manusia. Lingkungan dan pendidikan juga dapat membantu membentuk bagaimana baik buruknya masa depan seseorang.

b. Faktor teman serta kebiasaan yang dilakukan di lingkungan

Akhlak seorang santri sangat berpengaruh dengan teman seseorang tersebut sering bergaul, jika santri tersebut sering bergaul dengan santri yang rajin mengikuti semua kegiatan dipondok maka secara otomatis santri tersebut akan mengikuti, motivasi dan arahan seorang teman itu sangat mudah untuk memiliki akhlak yang baik. Kebiasaan yang baik yang sering dilihatkan oleh beberapa santri akan sangat memotivasi santri yang lain untuk memiliki akhlak yang baik, seperti halnya selalu mengikuti shalat berjama'ah, mengikuti kegiatan dipondok, serta mematuhi aturan-aturan dipondok pesantren.²⁴

B. Sholat Berjama'ah

1. Pengertian Sholat Berjama'ah

Sholat berjamaah merupakan sebuah simbol kebersamaan bagi kaum muslim, melakukan sholat secara berjamaah akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih bagus dibandingkan melakukan sholat sendirian (munfarid) selain itu sholat berjamaah dapat membuat kebersamaan secara bermasyarakat dan bersosial lebih meningkat. Ketika sholat berjamaah kita semakin mudah dalam melakukan silaturahmi yang lebih

²⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 97–98.

erat lagi terhadap jama'ah-jama'ah lainnya, seperti halnya kita saat dipondok pesantren diwajibkan untuk melakukan sholat berjama'ah dimasjid ataupun dimusollah karena ganjaran yang akan diberikan oleh Allah SWT itu dua kalilipat dibandingkan melakukan sholat sendirian diasrama. Sebagaimana Firman Allah SWT berikut :

أَتْلُمَا أُوحِيَا إِلَيْكُمِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ
 اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu menjegah dari perbuatanperbuatan yang keji dan mungkar”. (QS.Al- Ankabut :45).

Sholat merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim serta sholat juga termasuk dalam salah satu rukun islam yang ke dua. Sholat meruakan kegiatan yang dilakukan dengan setulus hati, dengan penuh kekusyukan serta keikhlasan yang dilakukan mulai dari perkataan serta perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan ssuai d engan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara'. Dalam melaksanakan perintah tentang sholat sangat penting dan harusditanamkan didalam hati dan jiwa seta jadikan sholat sebagai rutintas yang wajib di lakukan, sebagai seorang santri pasti jika akan melaksanakan sholat diwajibkan untuk sholat berjama'ah.²⁵

Sholat berjamaah itu termasuk sebagai cerminan dan kerukunan dari setiap santri dan semua orang yang sering sholat berjamaah. Dalam waktu yang sama, dan dikerjakan tepat waktu tanpa menunda-nunda dan gerak

²⁴Al-Fauzan, Sale h, *Fiqih Sehari-Hari*, Pertama (Depok Timur: Dear Ibnu Jauzi, Saudi Arabia,2006), 58.

secara bersama-sama itu merupakan sebuah keompakan dan ke rukunan yang dapat kita semua rasakan saat melakukan sholat berjamaah. sholat berjamaah juga menjadi simbol ketaatan yang berlaku bagi para santri dan masyarakat sekitar yang rajin melakukan sholat berjamaah dan menjadi sebuah simbol taatnya terhadap Allah SWT. Sholat berjamaah ialah sholat yang dilakukan lebih dari satu orang, ganjaran dan pahala yang didapat sholat berjamaah juga lebih baik ataupun lebih bagus dibandingkan sholat secara munfarid (sendirian), biasanya sholat jamaah biasanya dilakukan oleh santri-santri putri dimusollah putri dan santri putra dimasjid yang ada dideket asrama putra oleh karena itu terkadang dipondok pesantren sangat diwajibkan atau selalu ditingatkan untuk sholat berjamaah.²⁶

2. Keutamaan Sholat Berjamaah

Sholat secara berjamaah pasti akan banyak sekali manfaat serta keutamaan dalam melakukan sholat berjamaah. Rasulullah SAW telah menetapkan suatu ganjaran atau sebuah pahala yang berlipat dalam melaksanakan sholat secara berjamaah, serta Allah akan memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang tekun dan sering melakukan sholat secara berjamaah. Semua akan tetap dianggap sebagai pekerjaan yang ringan namun mendapatkan pahala. Telah ditetapkan didalam hadits suatu hal yang akan dikalikan dalam melakukan atau melaksanakan sholat

²⁶Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah I* (Mataram Dalam: PT Tinta Abadi Gemilang, 2013), 152.

berjama'ah sebagaimana yang telah diterangkan dalam sebuah hadits yang artinya :

Dari Abu Hurairah beliau mengatakan : “Sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda, sholat seseorang didalam berjamaa'h bertambah diatas sholat dirumahnya serta sholat dipasarnya dua puluh lebih derajat. Musnad Ahmad bin Hanbal, II:128,Sunan Ibnu Majah,I:258. Tentang sholat berjamaa'h.

Didalam hadits ini hanya dijelaskan atau diungkapkan dengan kata Bid'un wa isyrina darajah bid'un yang artinya ialah bilangan tiga sampai Sembilan. Serta bisa juga dua puluh tiga, dua puluh empat,dan seterusnya sampai dengan dua puluh Sembilan,setelah beberapa hadits diatas kita sebagai umat islam sekaligus seorang santriwati yang sholeha mengetahui bahwasanya sholat berjama'ah lebih baik atau lebih utama dari pada sholat sendirian.²⁷

Amalan yang dilakukan secara berjama'ah seperti halnya sholat berjama'ah ialah termasuk suatu ibadah atau amalan yang pahalanya mulai dari suatu yang dipikirkan seorang muslim atau suatu ide ataupun angan-angan sebelum melaksanakan suatu ibadah tersebut itu sudah dinilai dengan pahal, semua perbuatan akan dicatat dan dari sisa-sisa langkah oaring lain itu menuju kepadanya, disamping itu semua ada sesuatu yang palin mengagumkan yaitu para malaikat yang selalu berlomba-lomba

²⁷sholehuddin,shofwan wawan, *Sholat Berjamaah Dan Permasalahannya*, pertama. (BANDUNG: tafakun(kelompok Humaniora), n.d.), 9–10.

untuk mencatat semua amal baik dan buruk yang akan dilakukan ataupun yang telah dilakukan oleh manusia.²⁸

Bagi seorang santri biasanya sering melakukan sholat berjama'ah di masjid ataupun di musolla, seseorang yang melangkah ke masjid ataupun musolla untuk mengikuti sholat berjama'ah maka kehidupan kita akan lebih memperoleh pahala ataupun jaminan yang baik, serta sholat berjama'ah akan dihapuskan dari kesalahan-kesalahan serta dapat meningkatkan derajat bagi umat-Nya nabi Muhammad SAW. .²⁹

3. Tata Cara Sholat Berjama'ah

Dalam melakukan sholat bisa dilakukan seorang diri dan berjama'ah, tetapi lebih baik lagi jika sholat tersebut dilaksanakan secara berjama'ah, sholat berjama'ah pahalanya lebih utama 27 derajat dibandingkan sholat sendirian. Berikut tata cara sholat berjama'ah :

- a. Membaca niat
- b. Posisi makmum berada dibelakang imam
- c. Mengikuti gerakan imam
- d. Berada dalam satu tempat atau Masjid
- e. Tidak boleh melakukan gerakan yang mendahului imam.³⁰

4. Hikmah Melakukan Sholat Berjama'ah

Menurut Ibnu Katsir dalam pandangan Mufassir sholat berjama'ah merupakan ibadah yang paling utama, selain pahalanya besar sholat berjama'ah juga menjadi sarana untuk mempertemukan dan menyatukan

²⁸ Atho'illah Umar, *Keutamaan Sholat Berjama'ah* (Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, n.d.), 6.

²⁹ Hadi, Saiful, *Buku Panduan Sholat Lengkap*, pertama. (Jakarta: PT WahyuMedia, 2012), 81.

³⁰ Arsyad, Junaidi., "Meningkatkan Keterampilan Sholat Fardhu Melalui Tutor Sebaya Di SMPN 4 Lima Puluh Kabupaten Batu Bara," *Jurnal Ansiru* 1, 1 (2017): 9.

umat Islam untuk beribadah kepada Allah SWT. Berikut hikmah-hikmah Sholat Berjama'ah :

- a. Mempererat tali Silaturahmi saling mencinta antar sesama umat Islam.
- b. Meningkatkan rasa kebersamaan dan berkumpul dalam satu tempat untuk beribadah kepada Allah SWT.
- c. Saling mengenal satu sama lain dan menjalin persahabatan dan ikatan persaudaraan dimasjid.
- d. Meningkatkan rasa saling membantu serta mengetahui keadaan saudaranya.
- e. Mendapatkan pahala berlipat-lipat sebanyak 27 derajat dibandingkan sholat sendirian.

Menurut Syeikh Abdul Aziz Bin Baz telah berkata : tidak perlu diragukan lagi manfaat dan hikmah Sholat berjama'ah :

- a. Mempererat ikatan silaturahmi sesama Masyarakat
- b. Saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan
- c. Meningkatkan rasa tolong menolong membela kebenaran.³¹

Menurut Ibn Maskawaih dalam Muhammad Bahnasi mengatakan sholat berjama'ah :

- a. Mempermudahkan untuk meningkatkan rasa saling tolong menolong.
- b. Memperkuat solidaritas sesama masyarakat.
- c. Meningkatkan ikatan persaudaraan sesama umat muslim serta menghilangkan segala perbedaan derajat.³²

³¹ Ilahi, Fadhl, *Dahsyatnya Sholat Berjama'ah* (Bandung: Tuhfa Media, 2010), 3-5.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat peneliti analisis bahwa hikmah menjalankan sholat Berjama'ah bagi umat Islam Adalah :

- a. Seorang muslim yang selalu melakukan sholat berjama'ah akan selalu bahagia dan selalu dipermudah dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.
- b. Seorang hamba yang melakukan sholat berjamaah diberikan pahala yang berlipat-lipat sebanyak 27 derajat.
- c. Akan lebih mudah saling tolong menolong membela kebenaran serta membuang segala perbedaan derajat.
- d. Ikatan silaturahmi dan ikatan persaudaraan antar sesama Muslim semakin erat
- e. Seseorang yang melakukan sholat berjama'ah akan terjauh dari ego yang terlalu tinggi dan tidak membedakan antar miskin dan kaya.
- f. Dapat meningkatkan kebersamaan antar masing-masing individu untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

C. Hubungan Sholat Berjama'ah dengan Akhlak

Dalam pelaksanaan sholat berjama'ah sangat melatih santri untuk selalu memiliki akhlak yang mulia. Dalam pelaksanaan sholat berjama'ah itu merupakan suatu hal yang positif, dengan melaksanakan sholat berjama'ah akan sangat mudah melatih santri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat berjama'ah dan akan semakin disiplin dalam dalam melakukan kegiatan dipondok pesantren, Sholat berjama'ah adalah doa'

³² Muhammad, Syekh Al-Utsaimin, *Sifat Sholat Nabi*, pertama. (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2018), 29.

sekaligus gerakan jasmani serta melatih ke disiplin diri dan mampu menjaga ketaatan dan kepribadian yang baik.³³

Menurut Abdul Malik Az-Zaghabi beliau telah menjelaskan bahwa sanya Sholat berjama'ah sangat erat hubungannya dengan akhlak, seorang hamba yang tekun dan rajin mengerjakan sholat lima waktu akan lebih mudah untuk mereka memiliki akhlak yang baik, mereka selalu saling tolong menolong dan selalu berbuat baik. Sholat merupakan hubungan pengikat antara hamba dengan Tuhan-Nya dengan tujuan selalu mentaati dan menjalankan segala yang diperintahkan oleh Allah SWT, serta melakukan segala sesuatu yang yang baik dan benar baik itu perbuatan maupun ucapan.

Menurut Ali Abdul Halim beliau menjelaskan bahwa akhlak dengan itu sangat memiliki hubungan yang erat, sebab jika seseorang telah terbiasa memiliki akhlak yang baik dia pasti tidak akan pernah lupa dengan kewajibannya sebagai seorang hamba untuk mengerjakan sholat.³⁴

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat di ketahui ada pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Kabupaten Lampung Timur. Yang mana dari pendiidiikan islam sampai akhlak dari semua santri dapat terlihat dari tindakan sholat berjamaahnya.

Beberapa asumsi dasar bahwa sholat berjamaah memungkinkan memberikan pengaruh yang besar terhadap peubahan terhadap akhlak santri.

³³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 1998), 264.

³⁴M. Islahuddin dan M.Ahyan Yusuf Sya'bani, "Pengaruh Sholat Terhadap Akhlak Al-Krimah Siswa Muhammadiyah 8 Cerme Grisik," *Tamaddun* XX, 2 (2019): 124–125.

Ada korelasi antara sholat berjamaah dengan akhlak santri yang baik. Semakin tekun para santri melaksanakan sholat berjamaah, maka akan semakin terlihat baik pula akhlak santri tersebut.

Sholat berjamaah merupakan sebuah simbol kebersamaan bagi kaum muslim, melakukan sholat secara berjamaah akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih bagus dibandingkan melakukan sholat sendirian (munfarid) selain itu sholat berjamaah dapat membuat kebersamaan secara bermasyarakat dan bersosial lebih meningkat. Dan karena itu pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri sangat besar. Karena baik tidak akhlak dari seorang santri dapat dilihat dari santri melaksanakan sholat berjamaah.

Asumsi bahwa sholat berjamaah dapat mempengaruhi akhlak santri ini karena dapat kita pahami bahwa Sholat berjamaah tersebut sangat berkaitan dengan akhlak yang dimiliki oleh santri, dengan menjalankan pendidikan dipondok pesantren serta mengerjakan ibadah sholat berjamaah dengan istiqomah dan rutin akan membantu dan membuat mudah dalam proses memperbaiki diri serta menata perilaku menjadi lebih baik lagi dan berakhlak mulia.

Seorang santri yang melaksanakan sholat berjamaah dengan istiqomah maka kemungkinan terbesar bisa kita lihat akhlak dari santri tersebut akan lebih baik jika dibandingkan dengan akhlak santri yang tidak melaksanakan sholat berjamaah dengan istiqomah.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sujarweni Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka penelitian yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.³⁵

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Ho : Tidak ada pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Relevan dengan hipotesis di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: ada pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

³⁵Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud jenis penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian sifatnya dapat di hitung menggunakan angka atau secara langsung.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Model penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket akan diberikan ke responden untuk mendapatkan data yang relevan, responden dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas imriti pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur.

Apabila dihubungkan dengan penelitian penulis teliti, sehingga dapat dijelaskan variabel pertama (variabel bebas) yaitu pengembangan pendidikan islam dipondok pesantren diduga menjadi sebab atau pengaruh terhadap

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2009), 8.

variabel kedua (variabel terikat) yaitu akhlak santri kelas imriti pondok pesantren Hidayatul Qura'n. Akan tetapi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya “penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka”² yang diperoleh dari metode statistika.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Sedangkan menurut Margono “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian⁴

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu santri kelas imriti

²Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* 109.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 80.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

pondok pesantren Hidayatul 2 kelas dengan populasi berjumlah 60 siswa, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Santri Putri Kelas Imriti A dan B Tahun 2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
A	10	20	30
B	10	20	30

2. Sample Penelitian

Langkah selanjutnya setelah memperoleh populasi kemudian menentukan yang bertujuan memudahkan dalam meneliti objek penelitian. Menurut Sugiyono “Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu teknik digunakan untuk penentuan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah formulasi di Isaac dan Michael dengan rumus : Populasi = Sampel Maka sampel yang diambil adalah sebanyak 60 sampel dengan tingkat kesalahan 0 %.

Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan teknik random sampling atau disebut dengan sensus yaitu populasi sama dengan sampel.

Berdasar uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan sampel merupakan perwakilan dari suatu populasi dari jumlah peserta karakteristik populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini ialah kelas imriti 2 kelas berjumlah 60 santri siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Menurut pendapat lain menjelaskann bahwa teknik sampling adalah “merupakan metode metode atau menentukan sampel atau besar sampel”.⁶ Sedangkan pendapat lain, teknik pengambilan sampel adalah “teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”.⁷ Sedangkan “Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Proporsional random sampling*

Yang dmaksud teknik *Proporsional random* sampling adalah “ cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut secara acak. Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan peneliti mengambil 30 santri dari masing-masing kelas imriti. Oleh sebab itu, penulis dalam hal ini mengambil sampel kelas imriti 1 kelas berjumlah 30 santri bersumber dengan kelas imriti A Sampai kelas

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 81.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 77.

⁷Tarjo, *Metodelog Peneltian Sistem.*, 54.

⁸S. Nasuton, *Metode Rearch*, Cet 13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

imriti B Sebagai sampel dan yang terpilih adalah kelas imritib dengan jumlah 30 Santri.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “suatu defnisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”.⁹ Sedangkan menurut Mustofa yang dikutip oleh Sunarno definisi operasional variabel merupakan “bagaimana suatu variabel dalam konsep yang jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur dan elemen-elemen yang terkandung di dalamnya”.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagi peneliti atau penulis untuk memberikan suatu penjelasan dari variabel yang dibahas, yaitu pengaruh sholat berjamaah terhadap akhlak santri. Oleh sebab itu, definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Sholat Berjamaah)

Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan sholat berjamaah.¹¹ Dipondok pesantren sholat berjama'ah sudah menjadi kegiatan wajib untuk diikuti seluruh santri.

⁹Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

¹⁰Ibid.

¹¹ Ibid., hlm. 12

Hikmah sholat berjama'ah, dalam melakukan sholat berjama'ah banyak sekali hikmah yang dapat didapat diantaranya :

- a. Seorang muslim yang selalu melakukan sholat berjama'ah akan selalu bahagia dan selalu dipermudah dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.
- b. Seorang hamba yang melakukan sholat berjamaah diberikan pahala yang berlipat-lipat sebanyak 27 derajat.
- c. Akan lebih mudah saling tolong menolong membela kebenaran serta membuang segala perbedaan derajat.
- d. Ikatan silaturahmi dan ikatan persaudaraan antar sesama Muslim semakin erat
- e. Seseorang yang melakukan sholat berjama'ah akan terjauh dari ego terlalu tinggi dan tidak membedakan antar miskin dan kaya.
- f. Dapat meningkatkan kebersamaan antar masing-masing individu untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

2. Variabel Terikat (akhlak)

Variabel terikat merupakan sebuah penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain, atau bisa diartikan bahwa variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang bisa dijadikan akibat.¹²

Dalam hakikatnya, sholat merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak. Dengan ini sholat berjamaah dapat berpengaruh dalam membentuk

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Revisi. (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 159.

akhlak. Pengertian akhlak sendiri adalah berasal dari bahasa Arab, jamak dari “khuluqun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at.

Akhlak adalah sifat atau perilaku yang dapat ditunjukkan dari kegiatan sehari-hari santri, yang dapat dipengaruhi dalam tingkah laku dan sifat yang dapat mendukung santri dalam melakukan sholat berjama’ah.

Berikut indikator akhlak santri :

- a. Amanah
- b. Jujur
- c. Tawakal
- d. Sabar
- e. pemaaf
- f. Sopan

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data itu bermacam-macam, seperti Kuesioner atau angket, dokumentasi, observasi.

F. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang akan

diukur, kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai bahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan serta pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti. Responden hanya akan memiliki jawaban yang benar berdasarkan pilihan yang sudah disediakan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan Sholat terhadap Akhlak Santri.

G. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subjek, objek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumentasi yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya lain yang diteliti.¹³

H. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrument penelitian pada penelitian ini adalah skala pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah santri dengan penskoran menggunakan skala likert. Skala ketekunan santri dalam sholat berjama'ah terdiri dari 4 aspek sesuai dengan teori Goloman, yaitu: mengenai pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak. Kemudian

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* (Bandung, 2015), 240.

kedua aspek tersebut dijabarkan kedalam 20 item pertanyaan, dengan item bersifat *favourable* (positif).

Table 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Pengaruh Pelaksanaan Sholat berjama'ah terhadap Akhlak santri	Pengertian dan indikator Akhlak dipondok pesantren	1,2,3,4,5,	5
	Macam-macam penerapan Akhlak	6,7,8,9,10,,	5
	Pemahaman tentang sholat berjama'ah	11,12,13,14,15	5
	Hikmah sholat berjama'ah dan pengaruh sholat berjama'ah terhadap akhlak	16,17,18,19,20	5
Jumlah 20			

Skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* memiliki lima jawaban yang digunakan, sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/tidak pernah. Jawaban ragu-ragu/kadang-kadang dihilangkan agar jawaban dapat optimal. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yang telah disediakan. Skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Artitonag menjelaskan validitas adalah “suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkapkan pengaruh dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.¹⁴

Menurut suharsimi arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam menentukan keakuratan sebuah instrumen dalam pengukuran. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelas product moment*, dengan rumus angka kasar berikut ini:

¹⁴Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*, Cet 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132.

¹⁵Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 106.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelas Variabel x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan suatu tingkat keajekan dari hasil pengukuran, pengertian realibilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.¹⁶ Adapun rumus reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown:

$$r_{1.1} = \frac{2\hat{\rho}r_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reabilitas Instrument

$r_{1/2 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks koreralasi antara dua belahan instrumen.¹⁷

¹⁶Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 111.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan.*, 180-181.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu metode yang digunakan menganalisis data penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berasal dari angket dengan teknik analisis data Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat.

Fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.¹⁸

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C). Rumusnya yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel¹⁹

¹⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 232.

Dengan cara membandingkan harga C antara kedua variabel maka akan dapat melihat kekuatan hubungan-nya, yaitu dengan Koefisien Kontigens Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} bisa dicari menggunakan rumus berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = Koefisien Kontigensi Maksimum

m = Nilai Maksimum antara kolom dan banyak baris.²⁰

¹⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, 241.

²⁰Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistk* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Umum Penelitian

1. Deskripsi Tujuan Penelitian

a. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Secara sederhana definisi Pondok Pesantren Salaf adalah sebuah Pondok Pesantren yang menganut sistem tradisional di mana didalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan sama sekali tidak mengajarkan ilmu umum. Sedangkan Pondok Pesantren Modern adalah pesantren yang didalamnya menganut sistem pendidikan yang diadopsi dari sistem pendidikan modern dan materi yang dipelajari merupakan kombinasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Ciri khas Pondok Pesantren Modern adalah penekanannya pada kemampuan berbahasa asing secara lisan sedangkan keunikan Pondok Pesantren Salaf adalah lebih menekankan pada kemampuan penguasaan kitab kuning.

Awal berdirinya Pondok Pesantren telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak ulama, mubaligh, guru agama dan cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang

tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Pondok Pesantren ini di dirikan pada 29 Mei 2015 dan di resmikan pada 08 Januari 2016 M oleh Ustadz Yusuf Mansur Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Qur'an Kota Tangerang Provinsi Banten. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) beralamat di 38B, Dusun Menur I, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung atau tepatnya di Samping Kiri Kampus 2 IAIN Metro-Lampung.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

- 1) Visi : Mencetak generasi penerus yang unggul untuk menjadi pribadi 5 B, yang dimaksud dengan 5B adalah : Beriman, Bertakwa, Berakhlak, Berilmu, dan berguna bagi umat.
- 2) Misi :
 - a) Menanamkan kedisiplinan santri pada nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Melahirkan generasai islam yang memiliki kepekaan sosial dan kemandirian.
 - c) Membentuk santri yang beraqidah *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*.
 - d) Memadukan keseluruhan ilmu pengetahuan untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif terhadap perkembangan zaman, dan meningkatkan kualitas lulusan melalui bidang ilmu kepesantrenan dalam mewujudkan santri yang serba guna.

c. Keadaan sarana dan prasarana pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, serta tujuan dalam program pembelajaran yang ada Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tentu saja harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup membantu dalam mengembangkan dan mewujudkan proses pembelajaran yang ada dipondok.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Rumah kyai	1 Gedung
2	Mushola Putra	1 Gedung
3	Mushola putrid	1 Gedung
4	Kantor putrid	1 Ruang
5	Kantor putra	1 Ruang
6	Asrama Putra	13 Kamar
7	Asrama Putri	14 Kamar
8	Sinitasi santri putra	14 Ruang
9	Sinitasi santri putrid	15 Ruang
10	Sekretariatan Tamu Putra	1 Tempat
11	Sekretariatan Tamu Putri	1 Tempat
12	Koprasi Umum	2 Tempat
13	Koprasi Putra	1 Tempat
14	Koprasi Putri	1 Tempat
15	Dapur Umum	1 Tempat
16	Tempat KBM Diniyah	8 Ruangan
17	Tempat KBM Tahfidz	4 Ruangan
18	Tempat KBM TPQ	1 Ruangan
19	Tempat belajar TPQ	1 Tempat
20	Kantor SMP	1 Tempat
21	Kantor Diniyah, TPQ, Tahfidz	1 Tempat
22	Tempat KBM SMP	5 Ruangan

23	Sanitasi SMP	6 Ruangan
24	Lapangan	5 Tempat
25	Garasi Mobil	1 Tempat
26	Gudang	2 Ruangan
27	Perpustakaan	3 Ruangan
28	Aula	2 Ruangan
29	Kamar Abdi Ndalem	4 Ruangan
30	Kamar dewan Ustadz	3 Tempat

d. Data Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

1) Santri Keseluruhan dari Tahun ke Tahun

Tabel 4.2
Data santri keseluruhan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Tahun Pelajaran	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	13
2	2016/2017	8	21	29
3	2017/2018	20	30	50
4	2018/2019	50	106	156
5	2019/2020	57	140	197
6	2020/2021	85	172	257
7	2021/2022	115	210	335

2) Santri Kelas Imriti Kelas A dan B

Tabel 4.3
Data santri kelas Imriti A dan B

No	Nama-nama Santri Kelas Imriti A	Data Nama-nama Santri Kelas Imriti B
1	M. Rafli	M. Alfarizi
2	M. Arif	Wadja Fadlikai
3	Rizva Sani	Yasbi
4	Faridatul Khoirunnisa	Novra Nur Aliftha
5	Alya Putri	Homisatul Laila
6	Cahya Yulia	Izmi
7	Aufia Ramadhani	Mega Latifatul
8	Faiqa Adzani	Julia Awi Pratiwi
9	Davinkha Laura	Mumtaz Vivia
10	Arta Aulia	Nina Dewi
11	Cinta Mauli	Yumna Mu'azarah

12	Destia Amelia	Zahrina
13	Elsa Aulia	Hani Aprilia
14	Eni Yusnita	Khusnawati
15	Elisa Maulina	Alicia Dwi
16	Bella Anjani	Nanda Rizky N
17	Titian Rahmadia	Rani Dwi
18	Despritha	Miftakhul Khoiriyah
19	M. Noval	Mutiara Alya
20	Muhammad Any Pehlira	Luthfi Larasati
21	Aditya	Ahmad Zayka
22	Janatan Alfathan	Miftahudin Mafudz
23	Doni Ardianto	Mahmud Hanafi
24	Farid Hidatullah	Arif Fathoni
25	Muhammad Anang	Harist Zulva
26	Elen Dwika	Muhammad Ahmad Huddin
27	Batin Agung Salsabilla	Achmad Reza
28	Chesa Nazwa	Miftahun Al babun
29	Dara Melani	Ahmad Gufron
30	Radwa	Gilang Andika

e. **Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an**

Tabel 4.4
Data Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
1	Dzikir manaqib dan doa' bersama
2	Seni hadroh (Al- Barzaji)
3	Seni baca Qur'an (Qira'atul Qur'an)
4	Seni Kaligrafi
5	Murohadah
6	Khitobah (latihan pidato 3 bahasa)
7	Praktik pengalaman Ibadah
8	Olahraga
9	Pencak silat NU Pagar Nusa Rayon PPHQ
10	Kajian kitab kuning
11	Ro'an Santri

f. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Masa pembina yaitu generasi yang bertugas membina sehingga nama baik pondok pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) akan tetap dijaga, dengan lamanya kepemimpinan selama 3 tahun atau tepat pada 22 Oktober 2021 – 22 Oktober 2024, struktur kepengurusan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Nama	Jabatan
1	Kepala desa banjarrejo	Pelindung
2	Polsek batanghari	Pelindung
3	Babinkamtibnas desa Banjarrejo	Pelindung
4	Babinsa Desa Banjarrejo	Pelindung
5	Mbah Yai Mubarak	Penasehat
6	Kiyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I, <i>Al-Hafidz</i>	Pendiri dan Pengasuh Pondok
7	Ustadz Joko Matendro	Kepala yayasan
8	Ustadz Muhammad Nur Salim	Kepala MDT
9	Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd	Kepala TPQ
10	Ustadz Vatkan Susanto	Pengarah Diniyah
11	Ustadz Ahmad Tauhid, S.Pd.I	Pengarah Diniyah
12	Ustadzah Nayla Alfi Rohmah, <i>Al-Hafidzah</i>	Pengarah Diniyah
13	Ustadzah Mahfudzoh Zain	Pengarah Diniyah
14	Ustadz Nugroho Noto Suseno, S.Pd	Pengarah Pengurus
15	Ustadz Ahmad Fatoni, S.Hum	Pengarah Pengurus
16	Ustadz Fadhil Nur Hidayat, S.Pd	Pengarah Pengurus
17	Ustadzah Puput Sartika Dewi, S.Sos	Pengarah Pengurus
18	Ustadzah Seka Qonita, S.Pd	Pengarah Pengurus
19	Ustadzah Jariyah, A.Md	Pengarah TPQ
20	Ustadz Harun Ar-Rasyid, S.Pd	Lurah Putra
21	Ustadzah Azmita, S.Pd	Lurah Putri
22	M. Arif Rahman Hakim, SH	Sekretaris Putra
23	Radina Mumtaza Ulya, SH	Sekretaris Putri
24	M. Khaerul Akbar, S.Pd	Bendahara Putra
25	Fitria Okta Rini, S.Pd	Bendahara Putri

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah angket harus dinyatakan valid dan reliabel. Valid merupakan angket yang mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliabel merupakan jawaban responden terhadap pernyataan yang konsisten dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam uji validitas ini yaitu sejumlah 10 santri. Pengujian ke validitas suatu instrumen dilakukan dengan metode Product Moment. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran, dengan taraf signifikan 5%. Dan hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table berikut :

1) Validitas

Table 4.6
Hasil Uji Validitas Pengaruh
Pelaksanaan Sholat Terhadap Akhlak Santri

No Item	R hitung (SPSS)	R tabel	Keterangan
1	0,801	0,632	Valid
2	0,713	0,632	Valid
3	0,874	0,632	Valid
4	0,644	0,632	Valid
5	0,655	0,632	Valid
6	0,700	0,632	Valid
7	0,974	0,632	Valid
8	0,874	0,632	Valid
9	0,988	0,632	Valid
10	0,988	0,632	Valid

11	0,843	0,632	Valid
12	0,687	0,632	Valid
13	0,663	0,632	Valid
14	0,765	0,632	Valid
15	0,988	0,632	Valid
16	0,988	0,632	Valid
17	0,843	0,632	Valid
18	0,754	0,632	Valid
19	0,652	0,632	Valid
20	0,666	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang digunakan untuk menguji validitas pada 10 santri, diperoleh r hitung yang lebih besar dari r tabel. Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2) Reliabilitas

Table 4.7
Uji Reliabilitas Pengaruh Pelaksanaan
Sholat Berjama'ah Terhadap Akhlak Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,957. Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri.

b. Data Hasil Penelitian

- 1) Mendeskripsikan instensi hikmah pelaksanaan Sholat berjama'ah terhadap akhlak santri Hidayatul Qur'an

Pelaksanaan sholat berjama'ah merupakan ibadah yang sangat agung dan diutamakan, karena sholat telah menjadi pondasi dalam, sholat juga merupakan ibadah yang paling utama ditanyakan pada hari kiamat nanti. Pelaksanaan sholat berjama'ah banyak sekali memiliki hikmah yang tidak terduga, dengan sholat berjama'ah akan mudah untuk saling bertegur sapa serta membentuk akhlak yang baik.

Sholat berjama'ah juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh santri, dan telah menjadi kegiatan keagamaan yang sangat diwajibkan melaksanakannya, di dalam pelaksanaan sholat berjama'ah banyak sekali hikmah serta pahala yang Allah lipat gandakan, sebanyak dua puluh kali atau lebih, dan secara tidak langsung akan semakin membentuk akhlak yang baik, sikap yang jujur, perilaku yang baik yang akan dilakukan oleh masing-masing santri.

Sangat terlihat hikmah positif yang sangat berpengaruh pada akhlak santri, membentuk kepribadian yang baik, sholat berjama'ah akan banyak sekali membawa dampak yang baik, dan memudahkan semua santri untuk disiplin dalam melakukan

ibadah secara tepat waktu, dan menata sikap menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Sangat terlihat dari hikmah sholat berjama'ah banyak pengaruh yang berdampak terhadap pembentukan sikap dan kepribadian seorang santri, dalam sholat berjama'ah banyak terdapat nilai-nilai yang mendidik dan bermanfaat untuk santri, oleh karena itu sholat berjama'ah dilakukan secara teratur dalam kegiatan sehari-hari terutama didalam lingkungan pondok pesantren.

Table 4.8
Kesadaran Santri dalam Mengikuti Sholat berjama'ah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	81%- 100%
2	Sering	15	61%-80%
3	Kadang-kadang	10	51%-60%
4	Jarang	15	20%-40%
5	Tidak pernah	5	0%-20%

Berdasarkan tabel frekuensi diatas menunjukkan bahwa jumlah santri yang sering mengikuti sholat berjama'ah tanpa diperintah mereka sudah menyadari jika waktunya sholat telah tiba mereka langsung siap-siap menuju ke masjid atau musolah santri yang sering mengikuti sholat berjama'ah berjumlah 81% serta memiliki sikap yang baik. Sedangkan santri yang jarang mengikuti sholat berjama'ah tanpa adanya perintah mereka tidak mengikuti sholat berjama'ah berjumlah 20%-40%.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwasanya sholat berjama'ah memiliki hikmah yang cukup besar terhadap akhlak santri. Jika sholat berjama'ah dilakukan dengan kesadaran diri tepat waktu maka santri-santri memiliki sikap yang baik atau berakhlak karimah(akhlak yang baik).

2) Bagaimana akhlak santri pondok pesantren hidayatul Qur'an

Ketika santri rajin melakukan sholat berjama'ah mengikuti kegiatan sholat berjama'ah, maka sudah pasti santri memiliki perilaku atau sikap yang baik dan terhindar dari perbuatan jelek. Bagi santri yang rajin melakukan sholat berjama'ah dengan khusuk dan benar maka akan menumbuhkan perilaku yang baik, baik itu hubungannya dengan Allah ataupun dengan manusia.

Kondisi akhlak santri dipondok pesantren hidayatul Qur'an berdasarkan hasil observasi sudah cukup baik, serta mereka juga mampu menjaga sikap baik terhadap sesama santri dan kepada pengurus maupun ustadz dan ustadzah.

Table 4.9
Data Korelasi Variabel X dan Y
Correlation

		Pelaksanaan Sholat	Akhlak Santri
Pelaksanaan Sholat	Pearson Correlation	1	.260 [*]
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	60	60
Akhlak Santri	Pearson Correlation	.260	1

Sig. (2-tailed)	,045	
N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation 0,260 yang mana nilai interval koefisien < 0,06 artinya akhlak santri sudah cukup baik, baik itu dilingkungan pondok pesantren ataupun diluar pondok pesantren.

- 3) Adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap Akhlak santri diniah kelas imriti pondok pesantren Hidayatul Qur'an, maka penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 santri yang di ambil dari kelas Imriti kelas A dan B.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika dilapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh pelaksanaan sholat terhadap akhlak Santri kelas Imriti kelas A dan B Pondok pesantren Hidayatul Qur'an adapun datanya sebaga berikut :

Tabel 4.10
Hasil Angket Pelaksanaan Sholat Berjama'ah
Terhadap Akhlak Santri pada Santri Kelas Imriti

No	Nama Responden	Nilai Akhlak Berdasarkan Angket	Nilai Sholat Berjama'ah berdasarkan angket
1	Responden 1	91	80
2	Responden 2	79	85

3	Responden 3	80	85
4	Responden 4	84	90
5	Responden 5	48	82
6	Responden 6	80	80
7	Responden 7	78	80
8	Responden 8	86	85
9	Responden 9	90	84
10	Responden 10	71	86
11	Responden 11	83	80
12	Responden 12	94	85
13	Responden 13	82	85
14	Responden 14	82	90
15	Responden 15	67	80
16	Responden 16	79	85
17	Responden 17	85	82
18	Responden 18	85	85
19	Responden 19	81	90
20	Responden 20	79	85
21	Responden 21	84	80
22	Responden 22	74	80
23	Responden 23	84	85
24	Responden 24	85	80
25	Responden 25	90	87
26	Responden 26	75	80
27	Responden 27	82	82
28	Responden 28	74	71
29	Responden 29	84	90
30	Responden 30	74	92
31	Responden 31	86	85
32	Responden 32	85	95
33	Responden 33	77	80
34	Responden 34	84	82
35	Responden 35	83	85
36	Responden 36	84	92
37	Responden 37	85	88
38	Responden 38	74	85

39	Responden 39	63	80
40	Responden 40	76	80
41	Responden 41	70	90
42	Responden 42	69	80
43	Responden 43	72	70
44	Responden 44	83	90
45	Responden 45	74	80
46	Responden 46	71	70
47	Responden 47	70	80
48	Responden 48	69	82
49	Responden 49	73	80
50	Responden 50	78	80
51	Responden 51	78	95
52	Responden 52	83	80
53	Responden 53	68	80
54	Responden 54	79	82
55	Responden 55	78	80
56	Responden 56	82	72
57	Responden 57	81	80
58	Responden 58	79	72
59	Responden 59	79	80
60	Responden 60	83	75

Setelah data tentang pengaruh pelaksanaan Sholat berjama'ah terhadap akhlak santri kelas Imriti pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis data-data tersebut dilakukan. Data diasumsikan berdistribusi normal berpola linear. Kemudian menggunakan rujuk korelasi *Person Product Momen* untuk menganalisis dan mengolah data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical product and Service Solution*) Diketahui sebagai Berikut :

Tabel 4.11
Data Korelasi Variabel X dan Y
Correlation

		Pelaksanaan Sholat	Akhlak Santri
Pelaksanaan Sholat	Pearson Correlation	1	.260*
	Sig. (2-tailed)		,045
	N	60	60
Akhlak Santri	Pearson Correlation	.260	1
	Sig. (2-tailed)	,045	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara pelaksanaan sholat berjama'ah dengan akhlak santri sebesar 0,045, yaitu lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan sholat santri dengan akhlak santri.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian variabel X (Pengaruh pelaksanaan Sholat berjama'ah) dan Variabel Y (Akhlak Santri) diuji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *pearson correlation* sebesar 0,260. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah mempunyai hubungan tetapi tidak

terlalu besar hubungannya serta positif dengan akhlak santri sebesar 0,260 nilai r_{tabel} ($0,260 < 0,632$). Artinya, terdapat pengaruh pada pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri kelas imriti pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur tetapi pengaruh tersebut tidak terlalu besar.

2. Persyaratan Uji Analisis

a. Homogenitas

Uji homogenitas ialah pengujian mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel t-tes dan anova.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 4.12
Test of Homogeneity of Variances
Akhlak Santri

Levene statistic	Df 1	Df 2	Sig.
1,073	13	35	,411

Berdasarkan hasil output Test of Homogenitif of Variances diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,411. Oleh karena itu nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05, maka destribusi data adalah Homogen.

b. Linieritas

Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.

Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat. Sedangkan, jika nilai signifikansi deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.

Tabel 4.13
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Santri * Pelaksanaan Sholat	Between (Combined) Groups	486,283	24	20,262	,528	,947
	Linearity	123,420	1	123,420	3,217	,082
	Deviation from Linearity	362,863	23	15,777	,411	,986
	Within Groups	1342,700	35	38,363		
Total		1828,983	59			

Berdasarkan hasil output diatas, dapat dilihat bahwa *deviation from linearity* diperoleh hasil signifikansi 0,986. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil persyaratan uji analisis homogenitas output Test of Homogeneity of Variances diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,411. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah homogen. Uji Linearitas menghasilkan output yang dapat dilihat bahwa deviation from linearity diperoleh hasil signifikansi 0,986. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari

0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hasil uji normalitas dapat dilihat Akhlak santri: $0,034 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Akhlak Santri
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37660243
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.103
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dilakukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian ini menggunakan uji komogorov-smirnov test.

Uji kolmogorov-smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji kolmogorov-smirnov adalah lebih sederhana dan tidak menimbulkan perdebatan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Hasil penilaian normalitas dapat dilihat dari nilai profabilitas yang dihasilkan, Penerapan pada uji kolmogorov-smirnov adalah jika signifikansi di bawah 0,5 berarti yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak norma. Jika $P < 0,05$ distribusi data tidak normal dan jika $P > 0,05$ distribusi data normal.

Penerapan pada uji *kolmogrov-smirnov* adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika $P < 0,05$ distribusi data tidak normal dan jika $P > 0,05$ distribusi data normal. Berdasarkan penjelasan di atas nilai *kolmogrov-smirnov* Z yang terdapat pada tabel di atas adalah $P: 0,034 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu “ apakah ada pengaruh pelaksanaan sholat terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Lampung

Timur? maka untuk mencari korelasi data tersebut dimasukkan kedalam table kerja.

Setelah data tentang peengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri pondok pesantren hidayatul Qur'an Lampung Timur penulis kumpulkan, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan. Data di asumsikan bersampel homogen, berdistribusi normal dan berpola linear.

Dari table korelasi diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi antara pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah dengan akhlak santri diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,260 (hitung) untuk menguji hipotesis r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} Product Moment.

Uji hipotesis atau uji korelasi dalam berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam korelasi ini adalah :

H_0 = tidak ada hubungan pelaksanaan sholat berjama'ah (X) terhadap akhlak santri (Y)

H_a = ada hubungan pelaksanaan sholat berjama'ah (X) terhadap akhlak santri (Y)

Dengan memeriksa table "r" *product Moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,260, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{table} , dimana r_{hitung} pada taraf signifikansi 5% besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,260 < 0,632$) dengan demikian berarti hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis Alternatif (

Ha) diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan positive yang signifikan antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri kelas imriti pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur akan tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar.

C. Pembahasan Hasil

Dalam sholat berjama'ah sudah pasti terdapat hikmah, bagi seorang santri bagi mereka yang mengikuti sholat berjama'ah sudah pasti melatih kedisiplinan santri dalam metana waktu untuk mengikuti sholat berjama'ah tepat waktu, serta memudahkan santri untuk semakin akrab dengan teman-teman sesama santri, ustad dan ustadzah, serta pengurus, santri lebih muda dalam menata sikap dan semakin memiliki akhlak yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap Akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur. Hasil penelitian terbukti bahwa shalat berjamaah yang dilaksanakan setiap hari memiliki nilai-nilai yang dapat berpengaruh terhadap Akhlak Santri.

Akhlak santri banyak perilaku baik yang muncul akibat pelaksanaan shalat berjamaah, yaitu nilai kebersamaan, rasa diperhatikan, tumbuhnya perasaan yang lebih baik, berkembangnya kedisiplinan dalam kehidupan, terciptanya pergaulan yang sehat dan menambah perasaan keagamaan serta keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT. Jadi shalat berjamaah yang dilaksanakan harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berpengaruh juga dengan perilaku dan sikap santri serta dapat menciptakan

kebersamaan yang lebih dekat lagi antara santri dan ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur.

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih dan salah seorang diantaranya bertindak sebagai imam (pemimpin yang harus diikuti), sedangkan yang lain disebut makmum (yang harus mengikuti imam).

Shalat berjamaah memiliki beberapa nilai, diantaranya adanya nilai kebersamaan yang tercermin pada Akhlak Santri. Adanya nilai kebersamaan ini dapat menghindarkan seseorang dari rasa sombong dan angkuh terhadap teman-teman sesama santri. Ketika seseorang melaksanakan shalat berjamaah ia akan bertemu dengan orang banyak yang akan membuat seseorang merasa dihargai. Adapun nilai yang lain yaitu rasa diperhatikan, rasa ini diperoleh ketika shalat akan segera dilaksanakan, maka pada saat itu imam akan memberikan isyarat kepada makmum untuk mengisi shaf yang kosong dan meluruskan shaf. Adapun pembiasaan bersalaman setelah selesai shalat berjamaah, menunjukkan bahwa setiap jamaah mempunyai kedudukan yang sama. Selanjutnya, shalat berjamaah yang dilakukan ini dapat menimbulkan perasaan bersosial yang lebih baik, berkembangnya kedisiplinan dalam kehidupan,

Terciptanya pergaulan yang sehat dan dapat menambah rasa keagamaan serta keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT. Hal tersebut menunjukkan bahwa shalat berjamaah di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur dilaksanakan dengan baik, dengan kewajiban pelaksanaan

shalat berjamaah secara rutin tersebut mengakibatkan lebih seringnya santri untuk saling berinteraksi satu sama lain. Shalat berjamaah yang sering dilaksanakan seharusnya dapat menimbulkan Akhlak yang baik, karena dengan shalat berjamaah seseorang akan lebih sering berinteraksi dengan jamaah yang lain. Dengan adanya interaksi tersebut tentu diperoleh berbagai perilaku sosial yang positif.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi nilai pelaksanaan shalat berjama'ah maka semakin baik pula pengaruh terhadap akhlak santri. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pelaksanaan shalat berjama'ah terhadap akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan shalat berjama'ah berpengaruh tinggi terhadap akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan shalat berjama'ah akan terdapat banyak hikmah yang dapat diperoleh oleh siapapun yang mengerjakannya. Santri yang sering mengikuti shalat berjama'ah akan mendapatkan hikmah yang baik sebagai berikut :
 - a. Seorang muslim yang selalu melakukan shalat berjama'ah akan selalu bahagia dan selalu dipermudah dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.
 - b. Seorang hamba yang melakukan shalat berjamaah diberikan pahala yang berlipat-lipat sebanyak 27 derajat.
 - c. Akan lebih mudah saling tolong menolong membela kebenaran serta membuang segala perbedaan derajat.
 - d. Ikatan silaturahmi dan ikatan persaudaraan antar sesama Muslim semakin erat
 - e. Seseorang yang melakukan shalat berjama'ah akan terjauh dari ego yang terlalu tinggi dan tidak membedakan antar miskin dan kaya.
 - f. Dapat meningkatkan kebersamaan antar masing-masing individu untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket mengenai akhlak yang dimiliki santri dipondok pesantren Hidayatul Qur'an, akhlak yang dimiliki oleh santri sudah cukup baik, sudah banyak santri yang sadar akan pentingnya memiliki sopan santun yang baik terhadap sesama santri ataupun kepada ustadz dan ustadzah, serta sudah banyak santri sadar dan pemaatuh peraturan yang ada dipondok pesantren.
- g. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap akhlak santri dipondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang antara sholat berjama'ah dan akhlak santri, walaupun pengaruh tersebut tidak terlalu besar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Ustadz dan Ustadzah lainnya lebih aktif dalam membina shalat berjamaah santri agar terciptanya perilaku akhlak yang baik serta memberikan pembinaan akhlak yang lebih baik lagi jadi tugas untuk membina akhlak santri bukan hanya tugas Ustadz dan Ustadzah saja akan tetapi pengurus juga wajib selalu menggerakkan dan mengingatkan.
2. Dan untuk pihak sekolah dapat lebih intensif melakukan pertemuan kepada orang tua santri untuk membahas perkembangan santri selama diasrama. Diharapkan dapat menimbulkan pentingnya kesadaran santri untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah.

3. Penelitian ini hendaknya dapat dilanjutkan oleh peneliti yang berminat dengan memperlihatkan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini dan pada subjek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhamad Bahaf. *Akhlak Tasawuf*. Pertama. Banjarsari: A-Empat, 2015.
- Al-Fauzan, Saleh. *Fiqih Sehari-Hari*. Pertama. Depok Timur: Dear Ibnu Jauzi, Saudi Arabia, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet 13. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Junaidi. "Meningkatkan Keterampilan Sholat Fardhu Melalui Tutor Sebaya Di SMPN 4 Lima Puluh Kabupaten Batu Bara." *Jurnal Ansiru* 1. 1 (2017): 9.
- Atho'illah Umar. *Keutamaan Sholat Berjama'ah*. Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, n.d.
- Dedi Setiawan. "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implimentasi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17. 1 (2021): 5–6.
- Edi Sarwo,dkk. *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Dan Pembentukan Karakter Kepribadian Anak*. Jawa Barat: Adab CV.Adanu Abimata, 2020.
- Hadi,Saiful. *Buku Panduan Sholat Lengkap*. Pertama. Jakarta: PT WahyuMedia, 2012.
- Hawassy, Ahmad. *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*. Pertama. Jakarta Selatan: PT Naraya Elaborium Optima, 2020.
- Ilahi, Fadhl. *Dahsyatnya Sholat Berjama'ah*. Bandung: Tuhfa Media, 2010.
- Indra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*. Cet 1. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Irfan Sundus. "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Pengendalian Diri Dari Akhlak Tercela Siswa Kelas VIII Di SMP Ciputat." Jakarta, 2020.
- Khaidir, Kosilah dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Pertama. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Khoirun Nasik, dkk. *Kajian Akhlak Asrama Mahasiswa Universitas*. Pertama. Madura: Media Nusa CREATIVE, 2020.
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Lekoh Barat Jakarta: Duta Media, 2019.
- M. Islahuddin dan M.Ahyan Yusuf Sya'bani. "Pengaruh Sholat Terhadap Akhlak Al-Krimah Siswa Muhammadiyah 8 Cerme Grisik." *Tamaddun XX. 2* (2019): 124–125.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ma'ruf Mahudi. "Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Fardhu Dengan Akhlakul Karimah Remaja" (2019).
- Miftahul Huda. *Reformasi Akhlak " Sebuah Risalah Untuk Semesta."* Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- M.Nurkholis. *Mutiara Sholat Berjama'ah*. Bandung: Mizania, 2007.
- Moh Khasan. "Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaafan." *Jurnal at-Taqddu 9* (2017): 74–77.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 1998.
- Muhammad Chirzin & Sulaiman Yusuf. *40 Hiasan Mukmin*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- Muhammad,Syekh Al-Utsaimin. *Sifat Sholat Nabi*. Pertama. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2018.
- Muharatun. "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTS Al- Muthamainnah." UIN Alamuddin Makasar, 2019.
- Musthoafa Ghalayini. *Bimbingan Menuju Ke Akhlak Yang Luhur*. Semarang: Toha Putra, n.d.
- Mustofa, Pinton Setya, Hafidz Gusdianto, Andi Victoria, Ndaru Kukuh Masgumeiar, and Nurika Dyah Lestarningsih. *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitan Tindakan Kelas Penddikan Olahraga*. Malang: tnp, 2020.
- Puspa Djuwita. "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaan Disekolah Dasar Bengkulu." *Jurnal PGSD 10* (2017): 26–28.
- Rahmawati,Umi. "Pengaruh Sholat Berjama'ah Terhadap Perilaku Sosial Santr Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah." *UIN Bengkulu* (2022).

- S. Nasuton. *Metode Rearch*. Cet 13. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- saiful Bahri dan hayaturrohman. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Ibadah Sholat Berjamaah Santri Usia Remaja Di Yayasan Al-Hikmah” V.5 N 1 (2019).
- Salim Basyarahil,A Aziz. *Sholat Hikmah Falsafah Dan Urgensinya*. Gema Insani, n.d.
- sholehuddin,shofwan wawan. *Sholat Berjamaah Dan Permasalahannya*. Pertama. BANDUNG: tafakun(kelompok Humaniora), n.d.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. Revisi. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2015.
- Suryani, and Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Suwaibatul Aslamiyah,Siti. *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Tarjo. *Metodelog Peneltian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Taufiqurrohman. “Ikhlash Dalam Perspektif (Analisis Terhadap Konstruk Ikhlas Melalui Metode Tafsir Tematik.” *Edoproff* 1, no. 1 (2019): 281–282.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistk*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*, n.d.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3081/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FUJI AMALIA PUTRI**
NPM : 1801010045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2022,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2016/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA YAYASAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FUJI AMALIA PUTRI**
NPM : **1801010045**
Semester : **6 (Enam)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **STRATEGI PENGURUS DALAM MENINGKATKAN KETEKUNAN
SANTRI PUTRI DALAM MELAKUKAN SHOLAT LIMA WAKTU
SECARA BERJAMAAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
QURAN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di YAYASAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 2 IAIN Metro, Desa Banjarrejo 38 B, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur.

Nomor : 41 /SBP/PPHQ /II/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**
Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan PAI IAIN Metro No. B-2016/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 11 Juni 2021, tentang izin pra-survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :

Nama : FUJI AMALIA PUTRI
NPM : 1801010045
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : FTIK
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SHOLAT BERJAMA'AH
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK HIDAYATUL QUR'AN
LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan pra-survey pada tanggal 30 Januari 2022.

Demikian surat balasan pra-survey ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Batanghari, 26 Februari 2022
Pimpinan dan Pengasuh,

Ky. Jalaludin Durritno, M.Pd.I, Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3689/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FUJI AMALIA PUTRI**
NPM : 1801010045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3688/In.28/D.1/TL.00/07/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QURAN LAMPUNG
TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3689/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **FUJI AMALIA PUTRI**
NPM : 1801010045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN

SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP.085609192723

Nomor : 48 /PPHQ/SBR/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**
Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro IAIN Metro No. B-3689/In.28/D.1/TL.01/07/2022 tanggal 28 Juli 2022, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :

Nama : FUJI AMALIA PUTRI
NPM : 1801010045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : FTIK
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan research pada tanggal 5 September 2022.
Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Batanghari, 16 November 2022
Pengasuh Pondok Pesantren,

Balaludin Durrirno, M.Pd.I, Al-Hafidz

OUTLINE

PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN LAMPUNG TIMUR

BAGIAN AWAL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

B. IdentifikasiMasalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. AKHLAK

1. Pengertian Akhlak
2. Urgensi Akhlak dalam Kehidupan
3. Macam-macam Akhlak
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak

B. SHOLAT BERJAMA'AH

1. Pengertian Sholat Berjama'ah
2. Keutamaan Sholat Berjama'ah
3. Tata cara Sholat Berjama'ah
4. Tata cara sholat Wajib
5. Hikmah Sholat Wajib dan Sholat Berjama'ah

C. Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian
 2. Sample Penelitian
- C. Teknik Pengambilan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas (Sholat Berjama'ah)
 2. Variabel Terikat (Akhlak)
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
1. Kisi-kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Hasil Umum Penelitian
1. Deskripsi Tujuan Penelitian
 - a. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n
 - b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n
 - c. Keadaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n
 - d. Keadaan Saran dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - e. Data-data Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n
 - f. Data Kegiatan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n
 - g. Struktur dan Pengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qura'n

2. Deskripsi Data Hasil dari Penelitian

a. Data Pengaruh Pelaksanaan Sholat Santri

b. Data Akhlak Santri

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP.197112252000031001

Metro, 3 April 2022
Peneliti,



Fuji Amalia Putri
NPM. 1801010045

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Tentang

PELAKSANAAN DAN PENDIRIAN SHOLAT BERJAMA'AH

A. Identitas Mahasiswa:

1. Nama Santri :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu dari item yang telah disediakan sesuai dengan kenyataan yang Anda alami selama ini:

SL	Selalu	81%- 100%
SR	Sering	61%-80%
KD	Kadang-kadang	41%-60%
JR	Jarang	21%-40%
TP	Tidak pernah	0%-20%

2. Berilah tanda Checklist (√) pada item atau alternatif Jawaban yang Anda pilih sesuai kenyataan yang Anda alami selama ini

C. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiaannya, hanya untuk kepentingan ilmiah saja bagi saya sebagai peneliti untuk menyelesaikan skripsi saya.

Pertanyaan/pernyataan angket tentang akhlak

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SI	SR	KD	JR	TP
1	Apakah anda bahagia memiliki akhlak yang baik					
2	Apakah anda selalu mematuhi peraturan yang ada dipondok pesantren					
3	Apakah ikatan persaudaraan anda antar sesama muslim akan selalu terjaga.					
4	Apakah anda berkata selalu					

	berbicara dengan baik					
5	Apakah Anda gemar Silaturahmi antar umat islam					
6	Apakah ikatan persaudaraan anda antar sesama muslim akan selalu terjaga.					
7	Apakah Anda benar-benar cinta kepada sesama muslim seperti mencintai diri sendiri.					
8	Apakah anda selalu menjaga diri anda dari perbuatan yang keji.					
9	Apakah Anda tidak memiliki sikap egois.					
10	Apakah anda selalu berkata jujur kepada semua santri					

Pernyataan/ pertanyaan
 angket tentang Sholat
 Berjama'ah

1	Apakah anda mengikuti pelaksanaan Sholat berjama'ah					
2	Apakah Anda melakukan sholat berjama'ah itu semata mata hanya dalam rangka mencari Ridha Allah					
3	Apakah anda bahagia saat melaksanakan sholat berjama'ah					
4	Apakah anda selalu menjalankan perintahnya Allah SWT.					
5	Apakah anda selalu melakukan sholat tepat waktu					
6	Apakah anda mengingatkan temanmu agar mengikuti sholat berjama'ah dengan rutin					
7	Apakah dengan sholat berjama'ah anda akan					

	rukun terhadap semua santri					
8	Apakah anda mengikuti sholat berjama'ah dengan ikhlas					
9	Apakah sholat berjama'ah dapat menjaga silaturahmi					
10	Apakah anda tetap melaksanakan sholat berjama'ah ketika sedang sibuk					

Mengetahui

Metro, 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing

penulis



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP.197112252000031001



Fuji Amalia Putri
1801010045

Hasil Nilai Angket

Nama	X	Y
Responden 1	91	80
Responden 2	79	85
Responden 3	80	85
Responden 4	84	90
Responden 5	48	82
Responden 6	80	80
Responden 7	78	80
Responden 8	86	85
Responden 9	90	84
Responden 10	71	86
Responden 11	83	80
Responden 12	94	85
Responden 13	82	85
Responden 14	82	90
Responden 15	67	80
Responden 16	79	85
Responden 17	85	82
Responden 18	85	85
Responden 19	81	90
Responden 20	79	85
Responden 21	84	80
Responden 22	74	80
Responden 23	84	85
Responden 24	85	80
Responden 25	90	87
Responden 26	75	80
Responden 27	82	82
Responden 28	74	71
Responden 29	84	90
Responden 30	74	92
Responden 31	86	85
Responden 32	85	95
Responden 33	77	80
Responden 34	84	82
Responden 35	83	85
Responden 36	84	92
Responden 37	85	88
Responden 38	74	85
Responden 39	63	80
Responden 40	76	80
Responden 41	70	90
Responden 42	69	80
Responden 43	72	70

Responden 44	83	90
Responden 45	74	80
Responden 46	71	70
Responden 47	70	80
Responden 48	69	82
Responden 49	73	80
Responden 50	78	80
Responden 51	78	95
Responden 52	83	80
Responden 53	68	80
Responden 54	79	82
Responden 55	78	80
Responden 56	82	72
Responden 57	81	80
Responden 58	79	72
Responden 59	79	80
Responden 60	83	75
	4936	

38	Farid	B	85
39	Doni	B	80
40	Alfa	B	80
41	Nisa	A	90
42	Any	B	80
43	Noval	B	70
44	Destha	A	90
45	Titi	B	80
46	Bella	C	70
47	Elisa	B	80
48	Eni	B	82
49	Elsa	B	80
50	Amel	B	80
51	Cinta	A	95
52	Arta	B	80
53	Laura	B	80
54	Faiqo	B	82
55	Aufia	B	80
56	Cahya	C	72
57	Alya	B	80
58	Atul	C	72
59	Rizva	B	80
60	Radwa	C	75

Batanghari, 12 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Diniyah

 Ustad M. Nur Salim



Wali Kelas Imrithi

 Ustad Vatkan Susanto

Hasil Uji Validitas

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X01	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 10	,461 10	-,059 10	,359 10	,465 10	,599 10	-,233 10	,672* 10	,449 10	,350 10	,031 10	,230 10	-,035 10	,465 10	,148 10	,862** 10	,461 10	,388 10	,348 10	,127 10	.801** 10
X02	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,461 10	1 10	,411 10	,262 10	,100 10	,563 10	-,330 10	,420 10	,054 10	-,129 10	-,353 10	,067 10	,142 10	,810** 10	,543 10	,608 10	,208 10	,637* 10	,571 10	,499 10	.713* 10
X03	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,672* 10	,420 10	1 10	,713* 10	,560 10	,835** 10	,866** 10	1.000** 10	,054 10	,866** 10	-,154 10	,520 10	-,047 10	,560 10	,375 10	,866** 10	1.000** 10	,424 10	,380 10	-,112 10	.874** 10
X04	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,359 10	,262 10	-,167 10	1 10	,299 10	,471 10	,027 10	,713* 10	-,049 10	,118 10	,322 10	,636* 10	,148 10	,299 10	,200 10	,588 10	,262 10	,270 10	,306 10	-,118 10	.664* 10
X05	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,129 10	,575 10	-,424 10	,299 10	1 10	,499 10	0,000 10	,560 10	,147 10	,369 10	-,209 10	,670* 10	,597 10	,129 10	-,388 10	,462 10	,344 10	-,290 10	-,460 10	-,292 10	.655* 10
X06	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,436 10	,485 10	-,473 10	,471 10	,499 10	1 10	-,571 10	,835** 10	-,496 10	-,155 10	-,411 10	,450 10	,028 10	-,073 10	,361 10	,822** 10	,129 10	,414 10	,455 10	-,022 10	.700* 10
X07	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,862** 10	,608 10	,866** 10	,588 10	,462 10	,822** 10	1 10	,866** 10	,274 10	1.000** 10	-,092 10	,396 10	-,028 10	,718* 10	,310 10	1.000** 10	,866** 10	,603 10	,541 10	,100 10	.974** 10
X08	Pearson	,672* 10	,420 10	1.000** 10	,713* 10	,560 10	,835** 10	,866** 10	1 10	,054 10	,866** 10	-,154 10	,520 10	-,047 10	,560 10	,375 10	,866** 10	1.000** 10	,424 10	,380 10	-,112 10	.874** 10

	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,033	,227	0,000	,021	,092	,003	,001		,882	,001	,670	,124	,897	,092	,285	,001	0,000	,222	,279	,758	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X09	Pearson Correlation	.862**	,608	.866**	,588	,462	.822**	1.000**	.866**	1	1.000**	.862**	,396	-,028	.718*	1.000**	1.000**	.862**	,603	,541	,100	.988**
	Sig. (2-tailed)	,001	,062	,001	,074	,179	,004	0,000	,001		0,000	,001	,258	,939	,019	0,000	0,000	,001	,065	,107	,783	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.862**	,608	.866**	,588	,462	.822**	1.000**	.866**	1.000**	1	.862**	,396	-,028	.718*	1.000**	1.000**	.862**	,603	,541	,100	.988**
	Sig. (2-tailed)	,001	,062	,001	,074	,179	,004	0,000	,001	0,000		,001	,258	,939	,019	0,000	0,000	,001	,065	,107	,783	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	1.000**	,461	.672*	,359	,465	,599	.862**	.672*	.862**	.862**	1	,230	-,214	,465	.862**	.862**	1.000**	,388	,348	,127	.843**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,180	,033	,309	,175	,067	,001	,033	,001	,001		,523	,552	,175	,001	,001	0,000	,267	,324	,726	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	,448	,260	-,496	.636*	.670*	,450	,535	,520	,182	,462	-,327	1	,287	,397	-,123	,396	,486	-,194	-,241	-,374	.687*
	Sig. (2-tailed)	,194	,469	,145	,048	,034	,192	,111	,124	,614	,178	,356		,421	,256	,735	,258	,154	,590	,502	,288	,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	,446	,541	,499	,150	,372	.787**	.651*	,499	.651*	.651*	,446	,325	1	.822**	.651*	.651*	,446	,234	,320	-,249	.663*
	Sig. (2-tailed)	,196	,106	,142	,678	,290	,007	,041	,142	,041	,041	,196	,360		,004	,041	,041	,196	,516	,367	,488	,036
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X14	Pearson Correlation	,465	.810**	,560	,299	,388	.843**	.718*	,560	.718*	.718*	,465	,397	,379	1	.718*	.718*	,465	,491	,440	,239	.765**
	Sig. (2-tailed)	,175	,004	,092	,402	,268	,002	,019	,092	,019	,019	,175	,256	,280		,019	,019	,175	,150	,203	,506	,010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X15	Pearson Correlation	.862**	,608	.866**	,588	,462	.822**	1.000**	.866**	1.000**	1.000**	.862**	,396	-,028	.718*	1	1.000**	.862**	,603	,541	,100	.988**
	Sig. (2-tailed)	,001	,062	,001	,074	,179	,004	0,000	,001	0,000	0,000	,001	,258	,939	,019		0,000	,001	,065	,107	,783	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X16	Pearson Correlation	.862**	,608	.866**	,588	,462	.822**	1.000**	.866**	1.000**	1.000**	.862**	,396	-,028	.718*	1.000**	1	.862**	,603	,541	,100	.988**

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	20

Hasil Data Korelasi Variabel X dan Y

Correlations

		Pelaksanaan Sholat	Akhlak Santri
Pelaksanaan Sholat	Pearson Correlation	1	.260 [*]
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	60	60
Akhlak Santri	Pearson Correlation	.260 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Anova Table

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.8013	85.5957	82.6833	1.44633	60
Residual	-11.38968	12.46324	.00000	5.37660	60
Std. Predicted Value	-4.067	2.014	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.100	2.298	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Akhlak Santri

NPAR TESTS

```
/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37660243
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.103
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	8 / 2022 / 4		Acc: Outline	
2.	Kamis 14 / 2022 / 4		latar belakang BAB 1 - Batasan masalah Rumusan masalah	
3	19 / 2022 / 4		BAB 1 - Batasan masalah	
4	Selasa 24 / 2022 / 5		- BAB 2 macam-macam Akhlak - Faktor yg mana yg diteliti - tambahkan Teori.	
5.	Kamis 9 / 2022 / 6		- tambah Teori Hikmah sholat berjamaah - Tambah teori Hubungan sholat berjamaah dan akhlak. - Variabel bebas - Identitas sholat berjamaah - Hikmah - Metode Pengumpulan data.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	3/2022 6 Kamis		- Akhlak Yang diteliti - Analisis dari teori diatas hikmah Sholat berjama'ah. - Variabel Terikat.	
6.	23/2022 6 Kamis		- tambah teori tentang hikmah Sholat berjama'ah - Perbaiki kisi-kisi instrumen	
7	Kamis 14/22 7		ACC Pendalaman	
8	Senin 18/22 7		- Perbaiki Jawaban Pernyataan Pada angket. - Perbaiki Pertanyaan angket Sesuai Indentitas sholat Jama'ah dan akhlak - tambahkan Skor dari Jawaban Pertanyaan	
9.	Kamis 21/22 7		Sistematisa Puhlisan diperbaiki	
10	Jumat 22/22 7		Acc APD Lanjutan Research	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
11	12 - Oktober - 2022		Pemeriksaan data bukti- bukti yg valid.	
12	21 / Oktober 2022		- Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki tujuan masalah - Perbaiki hasil Penelitian - Perbaiki Pembahasan hasil.	
13	2 / 11 / 2022		Acc hal 1-5 Lanjutkan utk ujian Munasabiyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-65/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1349/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fuji Amalia Putri
NPM : 1801010045
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 November 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI

1. Gambar 1 kegiatan Sholat Berjama'ah santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur



2. Gambar 2 penyebaran angket santri kelas imriti A



3. Gambar 3 penyebaran dan pengisian angket kelas Imriti B



Pengaruh pelaksanaan sholat berjamaah terhadap Akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur

by Fuji Amalia Putri 1801010045

Submission date: 11-Nov-2022 01:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1950953971

File name: SKRIPSI_FUJI_AMALIA.docx (180.82K)

Word count: 13958

Character count: 87452

14/11/2022
Shaban Murtalho

Pengaruh pelaksanaan sholat berjamaah terhadap Akhlak santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
6	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

21/11/2022
Steban Nurfadlo

RIWAYAT HIDUP



Fuji Amalia Putri lahir di Tanjung Karang 02 Maret 2000, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Jon Suhani dan Ibu Ida Iryani serta merupakan anak kedua dari dua bersaudara yakni Muhammad Ferdi Yanto Suhani

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Rambang Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di MTS Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.